



UINSI SAMARINDA

BOOK CHAPTER

**“Pengalaman Baru Membentuk Kenangan Baru “
KKN UINSI DESA BUKIT RAYA 2023**



Disusun Oleh :

Kelompok KKN UINSI SAMARINDA 2023

PENGALAMAN BARU MEMBENTUK KENANGAN BARU

Penulis :

**Sahrul Farizal Kahfi, Rismawati, Lidia, Risqi Faisa
Salsabila, Rafif Azka Al-Zhafary, M.Irwan Setiawan,
Uus Habibatuz Zahroh,Siti Masnah Suleha**

Editor :

Uus Habibatuz Zahroh

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kita dapat melaksanakan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Sepaku Kecamatan Penajam Paser Utara Desa Bukit Raya dan dapat menyelesaikan pembuatan buku Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan sebaik-baiknya.

Cerita yang kami tulis merupakan cerita yang benar-benar kami alami selama masa KKN. Dalam cerita tersebut terdapat banyak pesan yang penulis sampaikan baik itu pesan secara langsung ataupun pesan yang disampaikan secara tidak langsung. Kami berharap cerita pendek ini dapat bermanfaat untuk penulis sendiri dan pembaca umumnya, terutama para mahasiswa yang akan melakukan KKN untuk tahun-tahun yang akan datang dan lebih utama mahasiswa yang akan KKN di Kelurahan Sepaku Kecamatan Penajam Paser Utara Desa Bukit Raya.

Kami menyadari dengan sepenuhnya bahwa pembuatan buku ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Suwardi Sagama, M.H selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang dengan ikhlas dan gigih membimbing kelompok kami agar menghasilkan output dan outcome terbaik.

2. Para orang tua kami yang telah memberikan dukungan moril dan spritual demi kelancaran KKN dan mensupport selesainya buku ini.
3. Bpk. Yatiman Setiawan, S.Pd. Selaku Kepala Desa Bukit Raya, Kepala Dusun dan semua Ketua RT Desa Bukit raya, yang telah memberikan arahan, petunjuk, serta bimbingan sehingga kami dapat menjalankan program kerja selama 40 hari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sampai terabadikannya kegiatan kami dalam buku ini.
4. Tokoh masyarakat, kader-kader posyandu, perangkat desa, murid-murid SDN 04 Sepaku dan seluruh masyarakat di Desa Bukit Raya yang telah memabantu kami dapat menjalankan program kerja kami.
5. Seluruh anggota kelompok yang telah bekerjasama dalam menjalankan tugas dan kegiatan yang telah direncanakan dan kekompakan serta kerja keras menghasilkan karya kecil ini. Kami segenap kelompok KKN Reguler Desa Bukit Raya mengucapkan terima kasih yang sebanyak banyaknya atas kerjasamanya.

Samarinda, 10 September
2023

Penyusun



CHAPTER I
HURU HARA KKN DI DESA BUKIT RAYA

“Bermacam macam drama, kejadian dan juga pengalaman baru selama KKN membentuk saya menjadi pribadi yang baru pula, mengajarkan saya arti bahwa apa yang ditakutkan belum tentu terjadi. “





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Risqi Faisa Salsabila (Sepaku – Desa Bukit Raya)

HURU HARA KKN DI DESA BUKIT RAYA

Assalamu'alaikum wr.wb.

Halo, apa kabar? Semoga kita semua selalu diberi kesehatan dan juga kebahagiaan ya, karna kalo cuma sehat tapi ga bahagia rasanya kita seperti menyia-nyiakan hidup yang cuma sekali ini. Sebelum mulai bercerita *let me introduce myself*, Jadi hai, nama saya Risqi Faisa Salsabila tapi temen temen saya yang gamau ribet manggilnya ica jadi saya akan bercerita sebagai ica, saya adalah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Prodi Tadris Bahasa Inggris. Selanjutnya, izinkan juga saya untuk memperkenalkan teman teman anggota kelompok KKN UINSI Samarinda yang beranggotakan 8 orang dalam 1 kelompok yaitu:

1. Sahrul Farizal Kahfi : Ketua
2. Rismawati : Sekretaris I
3. Lidia :Sekretaris II

4. Risqi Faisa Salsabila :Bendahara
5. Rafif Azka Al-Zhafary :Humas
6. M.Irwan Setiawan :PDD I
7. Uus Habibatus Zahroh :PDD II
8. Siti Masnah Suleha :Perlengkapan

Dari 8 orang anggota semuanya berasal dari Fakultas dan juga prodi yang berbeda beda dikarenakan anggota KKN ditentukan oleh LP2M UINSI Samarinda sehingga kami tidak saling mengenal satu sama lain, tapi hal ini tidak menjadi halangan kami dalam mengemban tugas bersama di Desa Bukit Raya dari awal hingga akhir.

Kami merupakan anggota KKN Reguler gelombang pertama pada tahun 2023, dengan latar belakang bidang studi yang berbeda beda maka kami pun memiliki beberapa program kerja yaitu :

1. Mengajar di TPA Desa Bukit Raya
2. Sosialisasi dan Pengajaran tentang Adab dan Akhlakul Karimah di SDN 004 Sepaku,Desa Bukit Raya
3. Berkontribusi dalam perayaan tahun baru islam bersama masyarakat Desa Bukit Raya
4. Berkontribusi dalam kegiatan posyandu rutin di Desa Bukit Raya
5. Melakukan pembenahan dan pembaharuan perpustakaan di SDN 004 Sepaku,Desa Bukit Raya

6. Membuat papan tanda kelas di SDN 004 Sepaku,Desa Bukit Raya
7. Melakukan gotong royong area sekolah bersama siswa siswi SDN 004 Sepaku,Desa Bukit Raya
8. Mengajar Bahasa Inggris di SDN 004 Sepaku,Desa Bukit Raya
9. Mengajar di Paud Quran Baiturrahman Desa Bukit Raya
10. Mengisi Khotib Sholat Jum'at di Masjid Al-Muhajjirin Desa Bukit Raya
11. Gotong Royong dan membuat taman mini di beberapa lingkungan RT Desa Bukit Raya
12. Berkontribusi dalam perayaan HUT RI di Desa Bukit Raya
13. Sosialisasi dan diskusi tentang Hukum Keluarga bersama Anggota PKK Desa Bukit Raya
14. Pembuatan Wedang Jahe sebagai produk Dasa Wisma Desa Bukit Raya
15. Pembuatan dan pemasangan tanda batas RT di Desa Bukit Raya dengan memanfaatkan ban bekas
16. Pelatihan ECOPRINT bersama anggota PKK desa Bukit Raya.
17. Upacara HUT Kemerdekaan Republik Indonesia Ke-78.
18. Lomba Memeriahkan Acara HUT RI Ke-78.

Jadi, ini adalah kisah saya selama KKN di Kec.Sepaku Desa Bukit Raya. Sebagai anak perempuan yang introvert,mageran,dan memiliki *strict parents* saya sama sekali tidak pernah jauh dari rumah dan orang tua.Saya sama sekali tidak pernah jalan jalan keluar kota bersama teman, healing healing ke pantai,menjelajah hutan, bahkan sekedar main main sampai menginap dirumah teman pun saya tidak pernah dan tidak diperbolehkan oleh orang tua. Saat tibanya masa pendaftaran KKN saya sangat merasa deg degan dan juga takut, takut ditempatkan di lokasi yang jauh dari rumah,takut mendapat teman kelompok yang julid, takut kekurangan uang, dan lain lain.

Hingga tibalah saatnya pengumuman lokasi dan juga kelompok KKN saya sudah menyiapkan mental dan diri berharap mendapat lokasi yang strategis dan dekat seperti kukar atau balikpapan hingga tiba tiba DEG saya tidak meyangka akan mendapat lokasi di Sepaku,Desa Bukit Raya daerah yang sama sekali tidak pernah saya kunjungi dan tidak tau juga arah jalannya kemana, namun pada akhirnya pun saya menenangkan diri dan percaya bahwa semua akan baik baik saja. Singkat cerita, tibalah hari dimana saya dan anggota kelompok yang lain bertemu untuk konfirmasi pada pihak Desa Bukit Raya bahwa kami akan melakukan KKN di desa tersebut namun alangkah terkejutnya kami bahwa pihak desa mengatakan tidak ada tempat/posko yang bisa kami tempati sehingga kemungkinan kami harus menyewa rumah dengan kisaran harga 6-7juta rupiah.Kami semua benar benar terkejut

akan hal itu karna sangat tidak mungkin kami yang hanya mahasiswa biasa ini mampu menyewa rumah dengan harga segitu, belum lagi biaya proker dan juga lain lain yang akan kami tanggung sendiri. Tidak mau tinggal diam kami pun konsultasi terkait hal ini kepada bu Rifaatul Annisa selaku staf di LP2M, beliau pun memberikan tiga opsi saran yaitu pindah ke Desa Mendik Lima, Desa Sukaraja dan opsi terakhir kita semua dipecah masuk ke kelompok KKN yang kekurangan orang, anggota saya pada saat itu mayoritas memilih opsi yang terakhir tapi saya bilang sulit jika kita memilih opsi tersebut karna kelompok lain persiapan berangkatnya sudah 70% dalam aspek penyusunan proker, pembuatan struktur kelompok, percetakan, dan lain lain sedangkan kami yang belum apa apa ini tiba tiba mau masuk diantara mereka pasti akan jadi berantakan sehingga kamipun berunding untuk pindah ke Desa Mendik Lima namun entah bagaimana tiba tiba H-2 keberangkatan KKN kami dikabari oleh pihak LP2M yaitu pak Umar Fauzan bahwa kami tetap akan ditempatkan di desa Bukit Raya dan tidak perlu menyewa rumah.

Singkat cerita, dengan segala drama KKN yang terjadi sebelumnya akhirnya kamipun berangkat menuju Desa Bukit Raya di tanggal 14 Juli 2023 sehari setelah pelepasan KKN reguler 2023. Saya yang memang tidak pernah bepergian keluar kota menggunakan sepeda motor merasa saat itu perjalanan terasa sangat jauh dan melelahkan namun syukur alhamdulillah kami sempat beristirahat sekitar satu jam di Tahu Sumedang pada saat itu kami yang sebelumnya sama sekali tidak kenal

satu sama lain anehnya tidak menunjukkan kecanggungan, sebaliknya saya malah merasa sangat akrab dan dekat dengan yang lain kamipun istirahat makan siang,berbincang, bercanda dan sempat mengambil foto bersama pertama kami sebagai kelompok KKN pada saat itu,kekhawatiran saya mendapat teman kelompok yang julid pun terbantahkan pada hari itu.

Setelah melanjutkan perjalanan kamipun akhirnya tiba di Desa Bukit Raya tepatnya di posyandu Teratai karna memang kabarnya posko kami akan ditempatkan di posyandu tapi itu lebih baik daripada harus menyewa rumah seharga 6 juta, sesampainya kami di lokasi kami disambut oleh Kepala Dusun Desa Bukit Raya bapaknya pun memberikan kunci dan kami melihat lihat bangunan posyandu Teratai yang tadinya diperuntukkan untuk kami yang perempuan setelah itu kamipun diajak juga untuk melihat posyandu Dahlia Indah yang rencananya diperuntukkan untuk laki laki, setelah selesai melihat bangunan posko kamipun sepakat untuk menjadikan Posyandu Dahlia Indah untuk jadi Posko perempuan dan juga posko utama kami dikarenakan menurut kami Posyandu Dahlia Indah lebih bersih dan luas serta ada bilik kamar,lemari, dan juga kamar mandi saya sudah sangat lega akan hal itu karna setidaknya posko yang saya tempati layak huni dan juga nyaman.


Namun tiba tiba diceritakan oleh pak dusun bahwa wc yang ada di posko kami buntu dan tidak bisa digunakan untuk BAB jadi bapaknya menyarankan untuk BAB di Balai desa yang letaknya tak jauh dari posko atau ke Masjid Al-Falah yang ada

di seberang posko kami. Dari hari pertama kami memang lebih sering menggunakan WC yang ada di balai desa, karna selain dekat dengan posko kami juga tidak perlu meyebrang jalan raya yang seringkali dilewati oleh truk truk besar. Hari demi hari kamipun semakin terbiasa dan tidak merasa kesulitan seperti pada saat awal.

Hingga pada pertengahan bulan KKN teman kami yang bernama Siti Masnah Suleha atau yang biasa kita sebut Leha pergi ke WC sendiri pada waktu setelah maghrib, kami yang mau rapat mulai mempertanyakan kehadiran Leha yang tidak kunjung kembali ke posko kamipun menelfon Leha, namun Leha menjawab telfon dengan suara seperti orang yang kesakitan kamipun segera bergegas menuju balai desa dan terkejutnya kami melihat Leha sudah tergeletak pingsan di lantai, dengan cepat dan tanggap ketua kami, Sahrul Farizal langsung menggendong dan membawa Leha ke posko kami hal itupun dilihat oleh tetangga dan beliau dengan cepat menawarkan bantuan untuk mengantar Leha ke puskesmas. Singkat cerita, setelah sadar dan sudah kembali dari puskesmas dikatakan bahwa Leha sakit maag karna memang sebelumnya makan makanan pedas kamipun agak sedikit lega karna bukan hal yang serius terjadi pada Leha, namun setelah hari itu kepribadian Leha sedikit berbeda dari biasanya dia lebih banyak diam dan menyendiri sendiri kami yang merasa Leha mungkin ada masalah mencoba untuk menghibur dan menemani namun tetap saja hasilnya nihil.

Dua hari setelah Leha pingsan dari WC kami mengadakan rapat bersama dusun Bukit Raya untuk membahas proker kami yaitu pembuatan dan pemasangan batas RT untuk Desa Bukit Raya pada pukul 20:00 WITA dan selesai sekitar satu jam kemudian di balai desa, di akhir pembicaraan kami bercerita banyak dengan pak Mardikun selaku kepala Dusun tentang cerita mahasiswa KKN di tahun tahun sebelumnya dan di tahun ini, termasuk juga cerita horor yang dialami mahasiswa selama KKN di Desa Bukit Raya, pada pertengahan cerita Leha terlihat diam dan melamun, sebelumnya dia memang mengeluh sakit pada kakinya teman kami Irwan, menyarankan Leha untuk istirahat kembali ke posko hingga tiba tiba Leha langsung berlari menuju posko tanpa menggunakan alas kaki. Dengan cepat Irwan langsung bergegas menyusul Leha ke posko dan menyuruh istirahat. Kami yang masih di balai desa bersama pak Mardikun diberitahu bahwa memang ada sosok yang menempel pada Leha sehingga dia memancing dengan cerita horor dan benar saja saat kami kembali ke posko Leha duduk terdiam di pojok kamar dengan tatapan kosong. Tak lama setelah itu datang seorang tokoh Desa yang memang terkenal sering menangani kesurupan, Leha yang awalnya diam kemudian berjalan sendiri ke semak semak yang berada di samping posko kami saat itu berfikir bahwa Leha masih dalam keadaan sadar dan diajak bicara oleh tokoh desa tersebut namun kemudian tiba tiba Leha tersenyum menyeringai, saat itu kami sadar bahwa itu bukanlah Leha.

Keadaan malam itu semakin mencekam, Leha yang awalnya hanya diam tiba tiba teriak teriak dan berbicara dengan bahasa Bugis karna memang Leha merupakan orang bugis. Selain teriak teriak Leha juga seringkali ingin lari dari posko dan pergi ke Bangunan SD yang berada di belakang posko kami, cukup lama sampai Leha sadar sampai jam menunjukkan sekitar pukul 11 malam Leha baru bisa disadarkan dan langsung ditelfon oleh orang tuanya. Keadaan sudah tenang tapi tidak dengan perasaan kami, sehingga tiga orang anggota kami yang laki laki sepakat untuk sementara tidur di posko kami untuk berjaga jaga jika terjadi hal yang tidak diinginkan pada malam itu. Sekitar pukul jam 12 malam kami semua memutuskan untuk tidur, jujur saja tidur saya tidak tenang pada saat itu namun alhamdulillah semuanya aman sampai pagi. Sejak hari itu Leha masih sering melamun dan menyendiri namun kami selalu menyadarkan lamunannya dan tidak membiarkannya ke suatu tempat sendiri. Hingga hari ini Leha sudah tidak lagi banyak melamun dan terlihat cerita bahkan dia lebih banyak bertingkah daripada diam kami sendiri kadang heran dengan tingkahnya yang ada ada saja.



CHAPTER II
ADAPTASI DENGAN MASYARAKAT SUKU JAWA
DESA BUKIT RAYA

“Dengarkan lah nasehat orang tersebut dan jangan melihat orang yang menyampaikannya tapi dengar apa yang disampaikan.”





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Siti Masnah Suleha (Sepaku – Desa Bukit Raya)

**ADAPTASI DENGAN MASYARAKAT SUKU JAWA DESA
BUKIT RAYA**

Assalamualaikum wr.wb

Ini cerita saya selama KKN (Kuliah Kerja Nyata), sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Siti Masnah Suleha yang biasa dipanggil Leha_Siti_Masna_SMS Dan Sul, saya berasal dari Kecamatan Marangkayu lebih tepatnya Desa Santan Ulu. Saya merupakan anak ke 1 dari 5 bersaudara.

Sedikit cerita tentang saya, sebelum saya beranjak tentang pengalaman KKN saya, saya menempuh perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda dan mengambil Jurusan SI Hukum Keluarga, kenapa bisa saya mengambil jurusan ini jujur saya memilih jurusan ini karena orang tua pengen anaknya lulus Sarjana Hukum, nah makanya saya mengambil jurusan itu karena bagi saya Hukum Keluarga ini tidak terlalu berat bagi saya karena keluarga itu mudah-mudah aja untuk dipelajari apalagi tentang pernikahan bagi saya ini enak aja masuk di otakku, dan alhamdulillah

sampai saat ini saya menikmati jurusan yang saya ambil ini walaupun ada beratnya juga di tentang pasal-pasal dan undang-undangnya, tapi ya namanya hukum pasti bertemu yang namanya pasal-pasal dan undang-undang.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas.

Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai macam masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya. Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Ini cerita saya selama kurang lebih satu bulan mengabdikan kepada masyarakat. Langsung saja awal mula informasi KKN disebar, Awalnya takut, gelisah dan bingung saat akan menjalani KKN ini, saya merasakan keresahan dalam diri saya.

Bagaimana tidak? Saya tidak pernah terpisah sama adek saya selama sekolah dan selama kuliah juga, nah pas kegiatan KKN ini pasti satu jurusan itu akan dipisahkan, nah kan saya sama adek saya tuh satu jurusan dan satu Lokal seperti Anak Kembar tidak pernah terpisahkan satu sama lain, dan saya orangnya selalu tergantung sama adek saya dan sebelumnya pun yang memegang uang pun dia, nah pada saat KKN saya baru tau narik uang di ATM itupun dia ngajarin saya cara narik uang di ATM pada saat saya masih di Samarinda. Nah pada saat KKN baru saya pegang uang sendiri, kenapa sebelumnya adekku yang memegang uang karena saya orangnya suka jajan nah dia tidak makanya dia pegang uang, katanya saya aja yang pegang uang soalnya jika kamu yang pegang nanti uang kita cepat habis soalnya kamu suka membelih hal yang tidak kita butuhkan, ya istilahnya agak boros soal makanan jika adekku tidak boros tapi dia ya lumayan suka membelih pakaian katanya itu bermanfaat dan bisa kita pakai sama-sama. Soalnya saya orangnya agak introvet dan pemalu dengan orang baru, jadi saya selalu kepikiran dan gelisah bagaimana nanti jika saya dipisahkan sama adek saya, sedangkan saya tidak mudah bergaul dan takut akan mendapatkan teman yang tidak baik seperti ambisius, dan pickme serta tidak sefrekuensi ataupun tempat yang tidak saya inginkan dan PPUlah tempat paling jauh bagi saya yang tidak suka berpergian karena dilarang keluar-keluar jika tidak berkepentingan dan PPU tempat yang paling jauh saya pergiin.

Singkat cerita kenapa saya bisa kuliah disamarinda padahal tempatnya jauh dan saya mengatakan sebelumnya

bawah saya saya dilarang keluar-keluar, kenapa saya bisa kuliah ya karena orang tua pengen anaknya kuliah karena tidak pernah merasakan yang namanya kuliah jadi orang tua pengen anaknya lah yang kuliah dan terhalang dengan keadaan, dan orang tua mampu untuk menguliahkan anaknya makanya orang tua menyuruh saya dan adik saya untuk kuliah agar pengalaman kami bertambah luas. Dan itupun saya adek saya dilarang kemana-mana selain ke kampus dan kepentingan kampus dan pribadi, dan saya di Samarinda ngekos dan kosnya kos khusus untuk perempuan dan pas depan kampus.

Akhirnya tiba waktunya informasi mengenai kelompok dan saya mendapat kelompok. Tidak ada satupun teman yang saya kenal dan nama-nama mereka asing saya dengar. Akhirnya ada salah satu dari mereka menambahkan nomor saya ke grup kelompok, dan ada juga salah satu dari mereka yang ngechat saya yang minta minta ke saya untuk ngesave nomor WhatsAppnya, dan saya pun ngesave nomor tersebut atas nama Risma. Maka dari situlah saya dan dia saling memperkenalkan diri satu sama lain, nah disitulah awal mula perkenalan dimulai. Nah saya berharap semoga saya mendapatkan teman-teman yang baik-baik, terus setelah kami berbincang-bincang digrup ada wacana untuk ketemu agar lebih leluasa untuk berdiskusi dan berbincang-bincang tentang struktur, seperti siapa yang jadi ketua dll. Dan mulailah kami berencana akan bertemu dikantin kampus depan gedung Peskam karena pada saat itu bertepatan dengan acara Pembekalan KKN Reguler jadi kami diharuskan hadir semua di

Audit kampus. Nah jadilah kami saling bertemu satu sama lain dikantin, akan tetapi sebelum kami bertemu semua, saya ngechat dulu sih Risma untuk bersama-sama pergi dikantin soalnya saya belum kenal yang lain dan belum pernah chatan sama yang lain, nah jadi saya chat Risma untuk pergi sama-sama ke kantin, dan jadilah saya pergi ke kantin bersama Risma itupun kita masih canggung soalnya kami baru pertama kali bertemu secara langsung, karena kita sebelumnya cuma kenal di aplikasi WhatsApp. Disana ada saya sendiri, Risma, Uus, Ica, Lidia, Irwan, dan Sahrul hanya 7 orang yang bisa datang karena yang satunya masih di Pulau Bali yaitu Azka, dia masih ada kepentingan pribadi jadi sih Azka nih belum bisa bertemu dengan kami pada hari itu, dan besoknya sih Azka baru Bulik ke Samarinda. Pertemuan pertama ini kami membentuk struktur organisasi alhasil pada saat itu saya jadi Sekretaris dan Azka menjadi Ketua. Padahal pada saat itu saya ingin menjadi Bendahara, tetapi Ica yang ingin menjadi Bendahara soalnya sih Ica Laptopnya agak bermasalah, akan tetapi selang beberapa hari struktur organisasinya dirombak, jadi yang menjadi Ketua sih Sahrul dan yang menjadi Sekretaris sih Risma dan saya menjadi Seksi Perlengkapan.

Lucu juga dan awal yang menyenangkan bertemu dengan mereka, padahal saya bersepsi atau berpikiran negatif tentang taman-taman yang tidak baik itu langsung saya singkirkan. Akhirnya dari pertemuan pertama kami mulai akrab satu dengan lainnya. Tapi informasi tentang tempat dimana kami akan KKN belum fix di PPU karena pas kami menghubungi

orang Desa di PPU belum ada kepastian apakah kami akan ditempatkan di Desa Bukit Raya atau tidak dan pihak dari Ip2m ini juga lambat menguruskan tempat untuk angkatan KKN tahun 2023 ini, dan sempat kami tidak jadi ditempatkan di Desa Bukit Raya karena biaya sewa rumahnya mahal dan belum ada kepastian dari pihak desanya apakah kami diterima atau tidak KKN di desa tersebut. Dan sempat kami mau dipindahkan di Mendik 5, serta kami sempat juga nyari tempat sendiri. Tapi alhamdulillah ternyata Ip2m menginformasikan ternyata kami diterima KKN di Desa Bukit Raya dengan biaya gratis dan ditempatkan diposko posyandu dekat Kantor Desa.

Dan pada hari berikutnya kami bersiap-siaplah untuk berangkat serta keperluan untuk dibawah disanah kami sudah menyiapkannya seperti keperluan sehari-hari, dan kebutuhan pribadi serta alat-alat makannya disana. Dan pada tanggal 14 hari Jumat kami berangkat dengan naik pickup dan naik motor, dan saya sendiri naik pickup bersama Sahrul, karena cewek yang lainnya tidak ada yang mau ikut pickup karena takut mabuk padahal saya juga takut mabuk, akan tetapi ternyata saya tidak mabuk karena pickupnya berAc dan saya nyaman serta tidak panas jadi saya tidak mabuk serta tidak pusing.

Sebelum kami berangkat di lokasi, Sahrul dan Irwan survei tempat dulu karena pihak desanya meminta perwakilan dari kelompok kami untuk melihat bagaimana keadaan posko yang akan kami tinggali dalam satu bulan kedepannya, pada saat teman saya Survei di fixkan posko ceweknya di Posyandu Teratai dan posko cowoknya di Posyandu Dahlia Indah, nah

kenapa kami dipisahkan karena kami kan dari UINSI Kampus Islam jadi otomatis cewek dan cowok tidak boleh disatukan karena ditakutkan akan terjadi hal yang tidak diinginkan oleh pihak desa tersebut.

Dan sebelum kami berangkat pada hari Ha'nya kami diberi arahan dan nasehat oleh DPL kelompok kami, nah singkat cerita pada saat kami sudah sampai di Desa Bukit Raya kami pihak cewek-cewek disuruh melihat-lihat posyandu yang mana yang akan kami tempati nah pada akhirnya kami memilih Posyandu Dahlia Indah karena Posyandu tersebut ada kamarnya serta bersih dan adem.

Singkat cerita keesokan harinya kami bertemu dengan staf desa dan berbincang-bincang prihal bagaimana tempat kami dan kami juga bertemu dengan anak Unmul, mereka tinggal di samping Kantor Desa. Dan keesokan harinya kami berkunjung di RT 04 dan kami disambut dengan hangat dan bukan hanya RT 04 kami kunjungi, RT lainnya pun kami kunjungi dan kami diterima dengan baik dan disambut dengan hangat. Dan disitulah saya tahu ternyata di Desa Bukit Raya ini rata-rata atau hampir semua penduduknya Suku Jawa, padahal sebelumnya saya mengira penduduk Paserni pasti kebanyakan orang Dayak karena kata orang tuaku Paser tuh tempatnya orang Dayak atau kebanyakan orang-orang Paser tuh Sukunya orang Dayak, ternyata pas aku ke tempatnya langsung eh ko penduduknya orang-orang Suku Jawa, dan pas saya tanyakan ke ortu lagi mungkin orang-orang disitu orang-orang trans dan pas temanku ngomong emang benar orang-orang sini orang-

orang trans makanya penduduk orang-orang yang di desa ini bersuku Jawa, nah jadi saya yang bersuku Bugisni agak kesulitan beradaptasi dengan mereka dan kebanyakan teman dikelompokku pun sukunya Jawa, seperti Sahrul, Uus, dan Risma. Serta yang lain pun seperti Lidia, Irwan, Ica, dan Azka sukunya campuran Banjar dan Kutai. Nah saya doang yang sendiri Suku Bugis jadi terkadang saya mau ngomong mesti kupikir dulu bahasa Indonesia ini apa, walaupun keadaan kami seperti itu kami tetap berteman dengan baik dan cepat akrab karena mereka asyik-asyik dan mereka orannya random-random serta baik-baik. Dan saya sangat senang mengenal mereka karena dengan mengenal mereka saya lebih terbuka dan sifat asliku yang random, jahil, dan blak-blakan terbongkar didepan mereka, padahal pas saya masih dikampus tidak ada yang tau sifat asliku kecuali adekku yang satu jurusan dengan saya dan kakak sepupu terdekatku yang tau aku orangnya bagaimana jika sudah akrab banget.

Singkat cerita kami bersosialisasi di kegiatan Ibu-ibu PKK nah kami disitu disambut dengan baik dan disuruh memperkenalkan nama-nama satu sama lain dan jurusannya apa saja.

Dan singkat cerita kami mengajar di TPA yaitu ngajar ngaji, dan anak-anak di TPA Al_Falah sangat senang diajarkan ngaji sama kami dan disambut dengan baik sama anak-anak dan guru-guru di TPA Al_Falah tersebut.

Kegiatan selanjutnya yaitu bersosialisasi di SDN 004 kami disitu ikut Upacara, Senam, Kerja Bakti dan disuruh menghidupkan kembali perpustakaan sekolah itu yang sudah lama terbenkakai dan alhamdulillah sudah beroperasi kembali dan sudah layak untuk dikunjungi lagi.

Dan pengalaman berkesan buat diriku sih yang saya disuruh jadi Dirigen untuk partisipasi acara Senandika Festival kampus UGM, sebenarnya bukan saya yang disuruh cuma ya saya mengajukan karena menurut saya bisa dan yang lain tidak ada mengajukan diri jadi saya yang ikut berpartisipasi di acara Festival kampus UGM, dan bukan hanya saya yang ikut berpartisipasi di acara itu Azka juga ikut berpartisipasi karena Azka yang ditunjuk menjadi pembaca Doa karena itu keahliannya. Dan itupun saya sangat grogi dan agak malu karena ini tampilan saya yang pertama kali ditempat orang dan dilihat banyak orang, tapi saya menyamangatkan diri saya, yaitu kapan lagi coba saya tampil di depan banyak orang dan ini Desa Elit dan yang nantinya akan jadi IKN dan itu tidak akan terulang kembali momennya, karena belum tentu saya akan ke PPU lagi, nah makanya saya mau dan teman-teman saya mendukung keputusanku dan menyamangatkan diriku bawah sanya saya pasti bisa, dan alhamdulillah saya bisa walaupun kaki saya gemeteran tapi alhamdulillah tangan saya tidak dan alhamdulillah lancar.

Dan seiring berjalannya waktu proker kami sudah selesai dihari Rabu, tanggal 16 Agustus 2023. Nah pada penghujung cerita saya, saya mau menyampaikan banyak

terima kasih kepada teman-teman kelompok saya dan saya minta maaf jika saya sering merepotkan kalian dan kadang jadi beban kelompok, sekali lagi saya berterima kasih kepada kalian teman-teman ku yang tercinta.

Sebelum saya menutup cerita ini saya ingin menyampaikan bahwa sanya kalian baik semua dan perhatian semua dan pokoknya kalian semua semoga sukses dan cita-cita kalian tercapai semua serta saya berharap rencana kalian yang ingin kerumahku di Desa Santan Ulu itu terlaksana karena adekku dan mamaku nanya itu temanmu jadi kah ke rumah, nah aku cuma bisa jawab habis KKN dek, mama katanya temanku jadi kok ke rumah.

Pokoknya saya sayang kalian semua dan kedepannya semoga kita sama-sama sukses dunia akhirat, terima kasih buat semuanya selama kurang lebih satu bulan terakhir ini, terima kasih sudah menjadi teman, saudara, sahabat, kakak dan adek bagi saya. Dan semoga kalian selalu sehat dan cepat lulus Aamiin.

Dari keseluruhan cerita saya selama kurang lebih 1 bulan melaksanakan KKN Di Desa Bukit Raya. Saya mendapatkan banyak pelajaran dan pengalaman yang luar biasa (nalar) yang sebelumnya belum pernah saya lakukan. Semoga apa yang kami lakukan di desa ini menjadi manfaat bagi kita semua. Banyak banget yang sudah kami lalui bersama di dalam mengikuti kegiatan KKN ini, banyak suka duka yang kami alami. Terdapat konflik yang terjadi di antara kami dan itu

semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadi pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru.

Mudah-mudahan kelompok KKN Desa Bukit Raya terus kompak meskipun KKN sudah selesai.



CHAPTER III

KISAH KASIH DI DESA BUKIT RAYA

“Pengalaman ini mengajarkan saya pentingnya mengatasi rasa gugup, beradaptasi dengan lingkungan baru, dan membangun hubungan. Melalui pengalaman mengajar, saya belajar tentang kepemimpinan dan tekad. Saya menyadari arti menerima diri sendiri dan menghargai perbedaan, serta bagaimana membuka diri pada orang lain. Hubungan yang kuat dan kesuksesan memerlukan usaha dan kesabaran. Kenangan berharga serta memberi dan menerima dengan tulus adalah pelajaran yang berharga dari cerita ini.”





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

M. Irwan Setiawan (Sepaku – Desa Bukit Raya)

KISAH KASIH DI DESA BUKIT RAYA

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Perkenalkan nama saya M Irwan Setiawan, awal pertemuan kita dengan teman teman kkn baru saya itu di awal di tanggal 11 juli kita bertemu di kantin setelah acara pembekalan, sejak awal pertemuan saya merasa sangat gugup, pada saat itu kita belum lengkap karna azka berhalangan hadir, saya sangat senang bisa bertemu dengan teman teman kkn saya untuk pertama kalinya dan saya juga berharap saya bisa menjalin hubungan baik dengan mereka, awalnya bingung menanyakan nama mereka masing, hingga pada akhirnya kami mulai berkenalan, walaupun di kampus yang sama saya tidak pernah melihat mereka sebelumnya baik itu di lingkungan kantin atau dilingkungan sekitaran kampus. namun saya kenal dengan salah satu anggota kelompok saya, dia dari prodi ekonomi syariah, saya pernah satu kelas dengannya.

Jadi semenjak kedatangan saya disini sebagai mahasiswa UINSI saya awalnya merasa cemas, apakah saya bisa membaaur dengan warga desa disini? pertanyaan itu sering

muncul di benak saya, karena saya tipe orang yang introvert dan sedikit kaku apabila bertemu orang baru, saya melihat Uus dan Sahrul begitu mudah akrab dengan warga desa karena kesamaan suku dan bahasa daerah yang membuat mereka lebih mudah membaaur, karena mayoritas masyarakat adalah Jawa, sementara saya sendiri suku Kutai, namun seiring berjalannya waktu banyak hal baru yang saya dapat dan sekaligus merubah rasa cemas saya menjadi rasa nyaman, warga desa Bukit Raya sangat perhatian kepada saya dan teman-teman, sedikit demi sedikit saya mulai beradaptasi dengan lingkungan.

Ketika saya mulai bisa beradaptasi dengan lingkungan warga desa Bukit Raya. Saya mulai dihadapkan dengan situasi baru, yaitu mengajar anak-anak di TPA Al-Falah, jujur saya merasa kurang percaya ketika harus mengajar, karena background saya sendiri bukan seorang pengajar, namun itu sudah merupakan bagian dari proker kami sudah menjadi kewajiban kami menyelesaikannya, hari pertama ketika mengajar saya kaku dan tidak tau harus mulai darimana saya mengikuti arahan dari Pak Syahlan setelah saya mulai beradaptasi dengan cara mengajarnya ternyata kendala adalah anak-anak yang belum terbiasa dengan saya, mereka canggung dengan saya, itu membuat saya bingung langkah apa yang harus saya lakukan agar saya bisa akrab dengan mereka dan saya bisa mengajar mereka dengan lebih lancar, saya mencoba berinteraksi dengan mereka, mulai bertanya tentang nama mereka, asal sekolah mereka, hobi mereka dan hal-hal yang

mereka sukai, dari sekian banyak anak cuma sedikit memberikan feedback balik kepada saya.

Hari selanjutnya saya terus mencoba berinteraksi dengan mereka, beberapa anak memberikan tanggapan yang berbeda dari hari sebelumnya, mereka mulai terbiasa dengan saya, karena apa yang saya lakukan mulai membuahkan hasil saya terus melakukan hal yang sama setiap harinya, dan pada akhirnya saya bisa akrab dengan mereka saya mulai bisa bercanda dengan mereka, dan sekali lagi saya mampu beradaptasi dan keluar dari zona nyaman saya.

Beberapa hari kemudian kami melanjutkan proker kami di SDN 004 sepaku, ternyata sebagian dari murid TPA yang saya ajar merupakan siswa-siswi dari SDN 004 sepaku, saya menyapa mereka, dan mereka pun terkejut dengan kedatangan saya di sekolah mereka, disini kami mulai mengerjakan tugas yang diberikan kepala sekolah untuk menghidupkan kembali perpustakaan dan menatanya kembali, murid itu datang dan menghampiri kami, mereka sangat senang dengan kedatangan kami disana, mereka memberikan jajan mereka kepada kami merupakan bentuk kesenangan mereka, dari sini saya menyadari ada satu anak yang sangat mencolok dan selalu memperhatikan saya dari jauh, dia siswi kelas 6 di SDN 004 sepaku yang merupakan murid saya juga ketika mengajar di TPA, dia sering sekali memfoto saya dengan diam diam, namun temannya kerap sekali mempergokki ketika dia memfoto saya dan mulai memberi tahu saya. setelah itu saya mulai bertanya, "ada apa dek?" dia hanya tersenyum dan

sedikit malu menjawab pertanyaan saya, sampai pada akhirnya temannya mengatakan kepada saya bahwa anak itu menyukai saya, saya pun merasa terkejut dan merasa sedikit tergelitik ingin tertawa dengan apa yang di sampaikan temannya kepada saya, setelah itu saya biarkan saja, saya tidak menanyakan secara langsung kepada anak itu, namun setelah beberapa hari mereka mulai berani meminta nomer wa saya, setelah itu saya berikan ternyata nomor wa saya langsung tersebar dan banyak chat yang masuk ke hp saya, satu persatu mereka mengucapkan salam dan mulai memperkenalkan diri mereka, mereka meminta saya untuk mengsave nomor wa mereka dan dari sini hal lucu nya dimulai.

Beberapa anak mulai menghubungi kontak wa saya, dengan kata kata yang typo dan kepolosan mereka itu sangat lucu bagi saya, sampai ada anak yang menyatakan dia menyukai saya, dengan kata kata pujian dia sampaikan kepada saya itu terasa begitu menggelitik, membuat saya senyum senyum sendiri, kata katanya yang paling saya ingat "kakak tolong dong jangan terlalu ganteng, saya ngroggi ngomong sama kakak" dan kata kata "aku sayang kakak irwan" itu merupakan suatu ucapan yang tidak terpikirkan sama sekali oleh saya, apalagi yang menyampaikan kata kata tersebut adalah anak sd, kemudian saya memberikan semangat untuk mereka, terlebih untuk anak sd yang menyatakan suka sama saya, kata kata yang saya berikan "iya dek, semoga nanti kakak ada waktu buat ke desa bukit raya lagi, jangan lupa sama kakak, yang terpenting adek harus semangat sekolahnya, supaya bisa lanjut ke kuliah

dan ngerasain juga gimana rasanya kkn" setelah itu ketika sudah di penghujung KKN saya dan teman teman ingin berpamitan ke TPA Al falah, yang merupakan tempat kita mengajar, namun pada hari itu ternyata tidak semua guru hadir mengajar, hanya ada sebagian yang mengajar, jadi seusai arahan dari ibu ustadzah kita disuruh berpamitan dulu dengan anak anak, untuk pamitan dengan gurunya mungkin keesokan harinya, saya membuka awal kata kata perpisahan.

Saya menyaksikan wajah adik adik mulai murung dan tidak bersemangat lagi terutama anak yang menyukai saya, setelah panjang percakapan yang kami sampaikan, kita pun bersalaman dengan adik adik, tidak saya sangka ternyata anak yang suka dengan saya memberikan hadiah perpisahan yaitu Al-Qur'an dan beberapa bungkus permen saya pun merasa senang sekali atas hadiah tersebut saya pun mengucapkan terimakasih kepada dia dan mengajak dia untuk berfoto bersama, dari ekspresi dia sangat senang, pada malam harinya diapun menyampaikan pesan kepada saya lewat WA dengan kata kata yang sangat sedih, dia bilang saat perpisahan siang tadi dia menangis, dan dia pun bilang kalo dia sudah memesan kue dari Balikpapan namun kuenya datang disini sudah dalam keadaan hancur, dia sangat sedih setelah itu dan berkata kepada saya "kakak maaf ya kuenya gak bisa saya kasihkan" , saya berpikir kenapa dia sampai seniat itu sampai memesan kue dari jauh, saya pun bilang "gapapa dek, kakak udah senang dengan hadiah yang adek kasih, ga perlu pakai kue kok" setelah

itu dia mulai mendoakan saya dan memberi semangat kepada saya.

Saya sudah menganggap dia sebagai adek saya sendiri, saya harap suatu hari nanti saya bisa bertemu kembali jika saya memiliki kesempatan untuk datang ke desa bukit raya

Setelah itu ada pula cerita dari rekan kkn dari universitas lain, yaitu UNIBA, jujur saya sangat canggung dengan mahasiswa dari UNIBA, mungkin karna cara bergaul kita yang berbeda, namun di beberapa kesempatan kita sering sekali bertemu dengan mahasiswa UNIBA, sedikit demi sedikit saya mulai mencoba untuk mencocokkan diri dengan mereka, akhirnya saya sudah tidak sungkan lagi bercerita dengan beberapa mahasiswa UNIBA namun tidak semua saya akrab.

Beberapa hari setelah kita sering sama sama dengan mahasiswa UNIBA, saya mulai ada yang sedikit aneh, saya merasa kalau saya sering di perhatikan, rasa canggung saya pun semakin besar terhadap mahasiswa dari UNIBA, saya berpikir apakah saya ada melakukan sesuatu yang mungkin salah dimata mereka, saya ingin bertanya kepada mereka ada apa dengan saya, apakah saya ada salah, dan sekaligus juga ada saya ingin menyampaikan permohonan maaf saya kepada teman teman dari UNIBA

Ketika hari peresmian BUMDES di kantor desa bukit raya sepaku kami pun terlibat dalam acara tersebut, bersama anak UNIBA setelah lumayan lama acara itu berjalan, yang di hadiri oleh bupati Penajam Paser Utara dan tokoh penting lainnya

acara pun selesai sekitar jam 11 siang, kami pun beristirahat dan makan bersama teman kelompok kkn saya, setelah itu saya terkejut ada 1 mahasiswa UNIBA yang memanggil saya, saya sudah berpikir mungkin ini sebab kenapa saya di perhatikan oleh sebagian mahasiswa UNIBA.


Dia mengawali kata dengan menanyakan apakah saya sibuk, saya pun menjawab, saya tidak sibuk, kemudian dia berkata ada teman saya yang suka dengan mas, saya pun terkejut mendengar kalimat tersebut, ternyata saya di perhatikan oleh salah satu mahasiswi UNIBA, saya sebut aja inisial nya A, si A ternyata menyukai penampilan saya, temanya pun memanggil si A untuk meminta foto bersama, pas hari itu saya sangat grogi dan tidak tau harus berkata apa, terlebih mahasiswa UNIBA yang lain menyaksikan hal itu, temannya pun meminta nomer wa saya, untuk di kasih ke A. setelah selesai foto kami punya kembali ke posko masing masing, tidak lama setelah kami selesai shalat Jumat si A menghubungi kontak saya dan menyampaikan permintaan maaf atas kelakuan temannya tadi, saya tidak masalah soal kejadian tersebut, dan berkat kejadian tersebut saya juga merasa sedikit lebih lega karena saya tidak melakukan kesalahan apapun, kami pun mulai chat di WA saling bertanya satu sama lain, beberapa hal ringan yang kita ceritakan antara lain sudah jalan kemana aja, tentang kegiatan dan lain lain.

Di malam minggu di acara perpisahan UNIBA setelah kami memberikan plakat ke rt 1 dan rt 3 kita di undang untuk ke rumah bapak kepala desa, tapi sayangnya hanya beberapa

yang bisa kesana untuk menghadiri undangan, jadi yang kesana saya dan azka, setibanya saya dan azka disana kami pun langsung disoraki oleh mahasiswa UNIBA, pada awal saya tidak paham apa yang terjadi disitu, ternyata itu sebab kejadian di hari jumat kemarin, sontak saya dan si A langsung di "jodoh jodohkan" pada saat itu semua sangat meriah pada saat malam itu namun malam itu juga membuat saya sangat grogi, tapi karena kejadian malam itu membuat saya semakin akrab dengan teman teman UNIBA

Saya ingin mengucapkan terimakasih kepada teman teman atas pengalaman ini, ini adalah pengalaman tercanggung dan terseru yang saya alami, di tambah dengan kehangatan ibu dan bapak rt yang sangat baik kepada saya, mereka sudah kami anggap sebagai keluarga kedua kami, kasih sayang dan perhatian yang mereka berikan kepada kami selama kkn merupakan pengalaman yang tak terlupakan untuk saya pribadi, mungkin itu saja yang bisa saya sampaikan tentang kisah kasih di bukit raya ini, sekali lagi saya ingin mengucapkan terimakasih kepada seluruh warga bukit raya dan teman teman dari universitas lain yang telah memberikan saya pengalaman ini.

Wabillahi tawfiq wal hidayah wa ridho wal inayah wal afwu minkum. Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh



CHAPTER IV
HARAPAN YANG TERBAIK UNTUK BUKIT RAYA

“ Aku adalah Azka, KKN bukan hanya sekedar tentang pengabdian biasa, namun pengabdian secara menyeluruh jiwa, raga, pemikiran, dan tenaga. Maka terciptalah momen-momen kenangan terindah sepanjang masa.”





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Rafif Azka Alzhafary (Sepaku – Desa Bukit Raya)

HARAPAN YANG TERBAIK UNTUK BUKIT RAYA

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Perkenalkan namaku Rafif Azka Alzhafary prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir semester 7. Pada semester 7 ini terdapat mata kuliah yang paling ditunggu-tunggu mahasiswa tingkat akhir, yaitu mata kuliah KKN.

Sekilas cerita saya selama kurang lebih 40 hari mengabdikan kepada masyarakat. Awal mula informasi KKN didedarkan, rasa bingung mulai menghantui isi kepala karena secara personal saya belum berpengalaman dalam bidang seperti ini. Ditambah lagi saat melihat grup WA ternyata ditunjuk oleh lembaga jadi Korwil. Aduhai.. matilah saya. Kenapa demikian? Karena saya sendiri bukan pribadi yang aktif di organisasi, tidak ada gambaran bagaimana cara bekerjasama dengan orang lain dalam satu regu. Tapi hal itu bukan alasan saya tidak mengikuti KKN. Disinilah saya mempelajari banyak hal baru, bagaimana menjadi salah satu bagian dari kelompok khususnya saya yang ditunjuk menjadi humas, apa saja yang

harus dilakukan oleh humas, juga apa saja sih peran korwil dan apa kewajibannya, dan masih banyak lagi.

Sebelum berangkat, rekan kami melaksanakan survei lokasi supaya tahu betul bagaimana tempat tinggal kami nanti dan situasinya disana.

Singkat cerita, minggu pertama berlalu. Yang saya rasakan ya senang karena kegiatan belum begitu padat dan bisa beradaptasi dengan warga. Sebelumnya saya sempat mikir bagaimana nantinya kalau tidak bisa beradaptasi dengan lingkungan disana, namun hal itu terpatahkan saat terjun langsung ke masyarakat Bukit Raya yang ternyata warga disana sangat ramah, terbuka dan *welcome*.

Kegiatan di minggu pertama, kami sekelompok mengunjungi kantor Desa Bukit Raya bertemu dengan kepala Desa dan staf yang membantu disana, berkunjung ke rumah kepala Desa dan bersilaturahmi dengan para RT. Saat kami keliling mengunjungi rumah kepala Desa dan para RT, banyak sekali anak-anak yang menyoraki kami dengan sorakan “Halo kakak KKN!”. Hal sepele seperti itu bisa membuat kami senang. Setelah itu, kami mengunjungi SD 004 yang lokasinya tepat di belakang posko kami. Baru saja menempatkan motor di parkiran, kami langsung dihampiri sama anak-anak SD tersebut. Dan benar saja, “Anak-anak disini senang sekali kalau melihat kakak-kakak KKN”, ujar pak Kamsuri, kepek SD 004.

Masuk minggu kedua, kami berdiskusi dengan kepala Desa mengenai program kerja kami yang akan dilaksanakan di

Bukit Raya berupa proker harian, minggu dan proker utama, diantaranya:

1. Partisipasi acara PHBI dan PHBN
2. Membantu mengajar di TPA dan SD
3. Membantu kegiatan bulanan Posyandu
4. Ikut serta dalam Mjelis Ta'lim
5. Membuat sosialisasi di SD dan PKK
6. Menghidupkan kembali Perpustakaan di SD 004
7. Membuat pembatas antar RT
8. Gotong royong, dll.

Syukur alhamdulillah, proker yang kami ajukan tersebut disetujui oleh kepala Desa dan selama kami menjalani proker tersebut, kami mendapatkan dukungan dari warga setempat dan para guru di SD 004. hal itu tentunya memicu adrenalin kami dan membuat kami lebih bersemangat juga gembira.

Salah satu kelebihan dari penduduk Bukit Raya yaitu inisiatif warganya yang begitu tinggi sehingga saat kegiatan yang melibatkan kami dan warga, itu menjadikan kerja lebih efisien dan mudah. Hal itu dibuktikan saat kegiatan gotong royong di RT 03, warga yang berpartisipasi sangat banyak sehingga kerja lebih ringan dan cepat terselesaikan.

Hikmah itu bukan melulu soal pembelajaran di sekolah atau kuliah, tetapi hikmah banyak didapat di kehidupan sehari-hari, salah satu contohnya saat kami KKN. Saya salut sekali dengan anak-anak kecil di Bukit Raya yang gemar mengaji. Mereka rutin ke TPA, ada yang jalan kaki, naik sepeda dan ada

juga yang diantar oleh orangtuanya. Harapan saya untuk anak-anak TPA, semoga istiqomah, terus mengaji jangan sampai bosan. Kalaupun bosan harus dipaksa tetap mengaji karena cinta dengan Al-Qur'an bukan didapat dengan menunggu, tetapi dikejar.

Pada jum'at pertama di bulan Agustus, saya dan teman-teman ikut memeriahkan majelis rutin bulanan muslimat se-Kecamatan Sepaku yang diadakan di Masjid Al-Muhajirin RT 05. Acara tersebut dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat dan ibu-ibu pengajian muslimat juga warga di daerah RT 05. Kebetulan, acara pada kali ini sekaligus memperingati Tahun Baru Islam 1445 H dan pak Salim, selaku pimpinan NU cabang Sepaku meminta saya untuk mengisi bagian pembacaan ayat suci Al-Qur'an. Sebelumnya kami ikut memeriahkan juga acara peringatan tahun baru Islam atau PHBN di Masjid Baitur Rahman RT 12 namun penyelenggaranya dari warga Desa dan saya pribadi mengajukan diri sebagai pembaca ayat suci Al-Qur'an. Kedua acara ini sangat meriah karena dihadiri oleh banyak warga dan susunan acaranya pun sama dimulai dari sambutan, ceramah dan santunan. Namun salah satu pembedanya, di Masjid Al-Muhajirin pada tengah acara diisi dengan ritual istighosah dengan tujuan memohon ampunan kepada Allah.

Waktu demi waktu kami lalui bersama dengan penuh canda tawa di posko, walaupun ada beberapa masalah yang kami hadapi namun hal itu tidak membuat kami terpecah. Semakin kesini semakin terasa aura kekeluargaannya yang

membuat kami bisa saling paham satu sama lain. Yang awalnya kaku dan canggung menjadi akrab. Bagi saya dan juga teman-teman, ini akan menjadi suatu momen yang indah dan tak terlupakan karena tidak akan terulang kembali.

Minggu penghujung di Bukit Raya, minggu yang dinanti akhirnya tiba. Malam perpisahan kami adakan di dua acara, pertama saat akhir acara penutupan lomba 17-an dan sebelum berangkat pulang. Malam dipenuhi dengan tangis, saling bermaafan dan ucapan terima kasih sekaligus motivasi dari kepala Desa. Malam sebelum kepergian kami, kami mengadakan acara syukuran di Balai desa dan mengundang kepala Desa, perangkat Desa serta para Dusun dan RT. Syukurnya banyak diantara yang kami undang telah hadir walaupun ada beberapa yang berhalangan. Keesokannya, kami pergi dari Bukit Raya dengan berat hati.

Hikmah yang bisa saya petik selama KKN adalah saya bisa mempelajari sifat dan pola pikir setiap orang yang beragam dan menyatukannya dibutuhkan rasa sabar. Setiap pertemuan pasti ada perpisahan dan setiap perpisahan bukan akhir dari segalanya. Jadikan perpisahan sebagai langkah awal dari silaturahmi yang baik.

Pesan untuk Bukit Raya, jagalah kesatuan dan kebersamaan. Teruslah berkembang untuk Bukit Raya, jangan sampai ada yang berani menjatuhkan nama Desa. Pesan untuk mahasiswa berikutnya yang KKN di Bukit Raya, tetap semangat dan jangan bosan berelasi dengan warga, karena suatu saat

kalian membutuhkan pertolongan dan orang pertama yang kalian butuhkan adalah orang di sekitarmu.

Semangat untuk kita semua, gapai cita-cita hingga langit ketujuh, jelajah dunia hingga inti-intinya, bahagiakan orangtua selama masih ada, jangan lupakan kenangan-kenangan selama KKN. Salam hangat untuk semua.



CHAPTER V
PERJUANGAN DAN TANTANGAN

“ Aku suka hal yang menantang, karena aku yakin tanpa tantangan tidak ada pengalaman, tanpa perjuangan tidak ada keberhasilan, tanpa pengorbanan tidak ada kemenangan. ”





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Sahrul Farizal Kahfi (Sepaku – Desa Bukit Raya)

PERJUANGAN DAN TANTANGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Ini cerita saya selama saya KKN (Kuliah Kerja Nyata), sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Sahrul Farizal Kahfi biasa dipanggil Sahrul. Saya berasal dari Jawa Timur lebih tepatnya Kabupaten Nganjuk. Saya merupakan anak ke 2 dari 2 bersaudara. Awalnya saya merantau hanya ingin bekerja, tidak ada niatan kepengen kuliah. Saya bekerja di sebuah bengkel tambal ban yang ada dikecamatan Loajanan Kabupaten Kutai Kartanegara, yang mana pemilik bengkel tersebut masih dalam ikatan keluarga saya yakni kakak ipar saya. Saya mulai merantau dari bulan agustus tahun 2019 lalu. Saya banyak sekali belajar dari tempat bekerja saya dan sedikit demi sedikit pemikiran saya mulai terbuka, dan saya juga mulai beranggapan bahwa merantau itu memang dipenting dan sangat diperlukan. Dari situlah saya mendapat ilmu-ilmu baru tentang kehidupan, mulai dari cara menghadapi seseorang hingga cara membuat relasi.

Satu tahun lamanya saya bekerja, saya mulai merasa bosan. Dari situlah muncul inisiatif untuk mencoba kuliah sambil bekerja. Awalnya iseng-iseng namun karena saya juga menikmati rasa nikmatnya kuliah saya jadi betah keterusan hingga sekarang. Namun, saat memasuki semester tua atau semester enam saya mulai merasa berat, seolah-olah pikiran dan tenaga saya diperas habis-habisan. Awalnya saya memaksakan untuk tetap kuliah sambil bekerja, namun dipengujung semester enam saya sudah tidak mampu lagi untuk menggandeng kedua kegiatan tersebut, saya memilih untuk mengakhiri salah satu, akhirnya bekerjalah yang saya kalahkan. Saya rasa sudah waktunya untuk fokus kuliah. Izin lah saya ke kakak saya yang mana beliau juga bos saya. Setelah saya diberi izin saya menetapkan untuk pindah tempat tinggal lebih dekat lagi dengan kampus. Akhirnya saya memilih untuk ngekos bersama dengan teman sekelas saya supaya menghemat biaya bulanan, karena saya sadar bahwa saya sudah tidak bekerja lagi alias “nganggur”.

Setelah semester enam selesai, masuklah ke semester tujuh dimana sudah tiba saatnya untuk KKN atau Kuliah Kerja Nyata. Awalnya saya mengira bahwa KKN ini bisa memilih teman yang kita inginkan, ternyata penentuan anggota kelompok ditentukan oleh pihak kampus yang mana bukan hanya dari satu fakultas, melainkan dari fakultas-fakultas lain yang saya sendiri selama kuliah tiga tahun belum mengetahuinya. Jadi bisa dikatakan teman KKN ini satu sama lain belum ada yang saya kenal. Mulai perkenalannya yaitu pas

pertama kali kita mengadakan kumpulan di salah satu kantin dikampus kami, dari situlah perkenalan dimulai. Dari penampilan mereka saya sudah bisa sedikit menilai tentang perilakunya.

1. Irwan, Irwan adalah salah satu teman kami yang paling cool, kecil mungil imut menggemaskan. Dari cara berpenampilannya terlihat sekali aura wibunya sangat kental, namun dia bukan tipe cowo introvert.
2. Azka, Azka adalah teman kami yang berpostur tubuh tinggi kekar dan berotot. Dari gerak-gerik berperilakunya dia termasuk kategori anak rumahan yang pendiam, lebih suka mengikuti alur, sangat berbanding terbalik dengan postur tubuhnya yang gagah dan berotot.
3. Uus, Uus adalah teman kami yang paling random, friendly, baru ketemu sudah gampang sekali akrab. Ada keanehan dari teman kami yang satu ini, namanya Uus tetapi dia cewek. Awalnya merasa aneh tapi lama kelamaan terbiasa.
4. Lidia, Lidia adalah cewe yang tidak agresif jika bertemu dengan orang baru, atau bisa dikatakan gampang malu tetapi murah senyum, bahkan saking murah senyumnya jika ditanya mau minta jabatan sebagai apa? dia malah senyum sambil tengok kanan tengok kiri. Wkwk. Tapi kalo sudah kenal akrab, keakrabannya sudah tidak diragukan lagi bahkan makan sepiring bertiga sudah jadi hal biasa.
5. Icha, Icha adalah cewe yang paling beda dari yang lain, cara bermake upnya tidak tertolong. Mungkin bagi wanita itu hal yang wajar, tetapi bagi saya terlihat sedikit gimana gitu.

Jika dilihat dari sudut pandang saya dia ini tipe cewek yang cuek, wajar karena masih tahap perkenalan.

6. Risma, Risma adalah tipe cewek yang pendiem, cukup menyimak saja, dia hanya speak up pas ditanya, jadi pas pertama kali ketemu dia tidak banyak ngomong, sampai-sampai saya kehabisan kata-kata buat bertanya.
7. Leha, Leha adalah cewek yang lebih pendiam daripada Risma. Lebih aneh lagi pas ditanya, bukannya jawab malah ketawa-ketawa sendiri, awalnya saya merasa aneh, tetapi lama kelamaan sudah terbiasa. Lebih anehnya lagi dia benar-benar jarang ngomong sampai waktu KKN sudah berjalan 15 hari, kok ada ya orang se introvert ini, wkwkwk.

Itulah sedikit gambaran umum teman-teman KKN kami, yang pastinya gambaran terkhususnya masih sangat banyak lagi. Lanjut ceritanya.

H-3 pelaksanaan KKN, kelompok kami masih belum mendapat tempat yang pasti, alasannya pihak desa yang dituju yaitu Desa Bukit Raya belum ada konfirmasi. Kami juga sangat merasa kebingungan. Disisi lain teman-teman kami sudah pada survei lokasi, sedangkan kami masih menunggu kepastian. Sampai pada akhirnya H-2 kami mendapat masukan dari pihak kampus bahwasanya tempat KKN kami dipindah didaerah Mendik 5. Setelah kami diskusikan bersama teman kami, teman kami sepakat setuju. Namun menjelang sore hari tiba-tiba kami mendapat kabar mendadak bahwa Desa Bukit Raya sudah memberi izin, namun dari pihak kantor desa memberi saran bahwa perwakilan kelompok harus survey lokasi terlebih

dahulu. Karena waktu kami yang sangat mepet, maka saya memutuskan malam harinya nekat berangkat kelokasi KKN ditemani oleh Irwan. Berangkatlah kami jam 21:00 dan sampailah kami didesa Bukit Raya tepat jam 00:00. Sesampai disana kami langsung beristirahat di Masjid Al-Amin.

Pagi jam 08:00, kami langsung menemui Pak Yatiman selaku kepala desa Bukit Raya. Kemudian kami survey lokasi yang rencananya dijadikan posko kami dengan dipandu Pak Faruq selaku kepala dusun. Setelah selesai survey langsunglah kami pulang dan mempersiapkan barang-barang yang perlu dibawa. Keesokan harinya kamipun berangkat bersama-sama. Setelah sampai dilokasi kami belum memulai kegiatan. Hari kedua barulah kami mulai membersihkan posko kami. Dimalam harinya kami bersilaturrehmi kepada ketua RT dan kepala desa untuk meminta izin, hari berikutnya barulah kami mulai menyusun program kerja dan kemudian diserahkan kepada pihak desa. Setelah proker kami mendapat persetujuan, mulailah kami mengerjakannya satu persatu, dimulai dari mengajar ngaji di TPA. Kami mengajar di TPA kurang lebih satu bulan. Alhamdulillah proker pertama berjalan dengan lancar dari awal hingga akhir. Lanjutlah proker berikutnya yaitu peringatan PHBI atau Tahun Baru Islam. Mulai dari sinilah timbul akar-akar permasalahan, ada yang pasif bekerja, ada yang mulai bermalasan-malasan bahkan sampai ada yang seolah-olah tidak mau tahu. Karena posisi saya disini sebagai ketua kelompok, maka saya wajib meluruskan.

Dimalam harinya diadakanlah briefing untuk menegaskan kembali bahwa KKN ini kita wajib serius demi menjaga nama baik kampus. Dampak dari briefing tersebut sangatlah baik, teman-teman kami sudah mulai rajin. Namun, sangat disayangkan kerajinannya itu hanya bertahan beberapa hari saja, mulai lagi bermalasan-malasan hingga berdampak molornya waktu pengerjaan salah satu proker. Malam harinya mulai saya ingatkan lagi, namun seperti biasa lama kelamaan mereka mulai santai-santai lagi sampai saya mulai terbawa emosi, tanpa banyak ngomong saya langsung bertindak tegas dan keras untuk mengingatkan kepada mereka bahwa waktu kita sudah hampir selesai namun masih ada 2 proker yang belum terlaksanakan. Hingga akhirnya kami membagi kelompok kami menjadi 2 bagian untuk mampercepat menuntaskan proker kami yang belum terlaksana. Singkat cerita alhamdulillah proker kami sudah selesai semua tepat waktu.

Dari sini kami tahu bahwa yang paling penting adalah banyak bekerja bukan banyak berbicara. Memang terkadang istilah tersebut sering dianggap remeh, namun percayalah kunci kesuksesan dari seluruh program kami berawal dari istilah seremeh itu.

Kami juga berharap semoga dalam pelaksanaan KKN kami selama dua bulan ini bermanfaat bagi warga Desa Bukit Raya. Kami sudah berusaha melakukan segala hal yang terbaik yang kami bisa. Saya pribadi sangat bangga dan senang bisa bergabung dengan kelompok KKN ini yang selalu tabah meski bekerja dibawah tekanan.

Semangat untuk kawan-kawan KKN UINSI DESA BUKIT RAYA, demi cita-cita yang kita impikan selama ini, jangan pernah melupakan kenangan-kenangan yang pernah terlukiskan selama KKN ini, meski banyak hambatan, banyak masalah dan banyak perbedaan pendapat diantara kita, tujuan kita tetap satu. Percayalah tanpa permasalahan tidak ada pelajaran. Yang pasti hal tersebut demi kebaikan kita semua. Semoga kita tetap bersama meskipun KKN sudah selesai.

CHAPTER VI
40 HARI BERSAMA 8 KEPALA, PEMIKIRAN YANG BERBEDA
DAN MENCoba UNTUK MENJADI SATU

“ KKN bukan hanya tentang tempat baru, dan lingkungan baru. Tetapi, juga tentang teman baru dan kebiasaan baru. Di mana 8 kepala dan Pemikiran yang berbeda, tiba-tiba di satukan menjadi satu kesatuan dalam waktu 40 Hari ”.





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Rismawati (Sepaku-Desa Bukit Raya)

**40 HARI BERSAMA 8 KEPALA, PEMIKIRAN YANG BERBEDA
DAN MENCoba UNTUK MENJADI SATU**

Sebelumnya perkenalkan nama saya Rismawati, saya dari Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, disini saya mendapatkan jobdesk sebagai Sekretaris.

Disini saya akan sedikit bercerita semasa kita KKN, dimulai dari tanggal 12 itu pertemuan pertama kita untuk membahas struktur semasa kita KKN. Nah disini saya kebagian menjadi sekretaris, sejujurnya saya belum pernah menjabat sebagai Sekretaris ini adalah kali pertama saya. Awalnya ada keraguan saat saya dipilih untuk menjadi sekretaris saya menolak tetapi ketua kelompok dan teman-teman kelompok saya meyakinkan bahwa saya pasti bisa menjalankan tanggung jawab saya menjadi sekretaris. Langsung saja masuk pada tanggal 14 bulan Juli Tahun 2023 kami berangkat menuju lokasi tempat kami akan melaksanakan masa pengabdian. Selama kurang lebih 40 hari di Desa Bukit Raya. Di Bukit Raya kami tinggal di dua posyandu yaitu posyandu Dahlia Indah untuk

posko cewe, dan posyandu teratai untuk posko cowo dan itu tempat kami selama kami melaksanakan masa pengabdian.

Bukit raya adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Desa ini merupakan salah satu dari beberapa desa yang ada di kecamatan tersebut. Bukit raya memiliki luas wilayah 36.000 Ha diluar hutan serta beberapa wilayah konservasi perusahaan. Sementara, jumlah penduduk pada bulan mei 2021 sebesar 2.904 jiwa dengan 906 kepala keluarga. Desa ini berbatasan dengan desa-desa lainnya di sekitarnya, seperti Desa Sukaraja, Desa Tengin baru, Desa Bumi harapan, Desa Argomulyo, Desa Semoi dua, Desa Sukomulyo, Desa Wonosari. Penduduk di Desa Bukit Raya ini mayoritas menggantungkan hidup dari sektor pertanian, perkebunan, dan perdagangan. Terdapat pula beberapa usaha kecil dan menengah di bidang jasa dan industri ringan. Infrastruktur di Desa Bukit Raya telah mengalami perkembangan yang cukup baik. Terdapat Fasilitas umum seperti sekolah, pusat kesehatan, pasar, dan tempat ibadah juga tersedia untuk memenuhi kebutuhan warga.

Dengan adanya pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Bukit Raya, kami berharap ke depannya desa ini dapat mengembangkan sumber daya manusia maupun potensi sumber daya alam yang dimiliki lebih baik lagi. Sehingga dapat memperbaiki kondisi masyarakat baik dalam bidang agama, pendidikan, sosial, teknologi, dan lain sebagainya.

KKN bukan hanya tentang tempat baru, dan lingkungan baru Tetapi, juga tentang teman baru dan kebiasaan baru. Di

mana 8 kepala dan pemikiran yang berbeda, tiba-tiba di satukan menjadi satu kesatuan dalam waktu 40 hari. Tentunya tidak semudah itu, pasti ada konflik serta intrik di dalamnya. Entah itu dari sisi ego, amarah, kesabaran, ataupun pemikiran, pasti banyak perbedaannya. Tapi di sanalah keindahannya, tentang bagaimana menyatukan itu semua agar tetap selaras agar dapat berjalan sesuai tujuan.

Jujur, waktu awalan mau KKN saya bingung, gatau harus mulai kayak gimana, tidak tau orang-orang nya kayak apa, banyak kekhawatiran-kekhawatiran bermunculan di kepala, tapi semua kekhawatiran itu di patahkan saat KKN itu terlaksana. Alhamdulillah nya aku di pertemukan dengan orang-orang yang hebat, orang-orang yang bisa saling mengerti satu sama lain, orang-orang yang semangat nya tak pernah pudar, aku bersyukur banget bisa KKN dengan kalian.

Mungkin saya juga susah buat move on dari kalian, move on dari kegiatan-kegiatan yang kita lakukan disana, banyak hal-hal indah yang telah kita lewati bersama-sama. Waktu 40 hari bukanlah waktu yang sangat singkat. Seiring dengan berjalannya waktu, 40 hari itu dapat dilalui dengan baik, walaupun penuh dengan kisah lika-liku yang tidak akan terlupakan.

Terkadang kegiatan sering berjalan di luar program kerja yang ada, karena adanya kita di sana bukan hanya untuk memenuhi program kerja yang kita buat. Tujuan dan fungsi diadakan dan dilaksanakannya KKN adalah agar kita (mahasiswa) dapat langsung berinteraksi dengan masyarakat serta menelaah permasalahan apa yang mereka hadapi dan


dapat dipecahkan bersama dengan adanya kehadiran kita di sana.

KKN bukan berarti kita pindah tempat tinggal, KKN merupakan suatu kegiatan pengabdian mahasiswa ke masyarakat. Yang di mana apa yang kita lakukan atau apa yang kita berikan kepada masyarakat menjadi suatu penilaian tersendiri bagi masyarakat. Entah itu dalam interaksi sosial, ataupun dalam interaksi lainnya. KKN (Kuliah Kerja Nyata), seperti kepanjangannya berarti apa yang kita lakukan itu adalah kuliah, bedanya jika di kampus yang menilai kita dosen dan tempat kita belajar adalah kelas. Sedangkan KKN yang menilai kita adalah masyarakat serta aparat desa, dan tempat kita belajar adalah lingkungan masyarakat (desa, kelurahan, ataupun kecamatan).

Tak terasa 40 hari telah terlewati, dengan orang-orang yang berbeda-beda karakter, tapi bisa dilalui dengan sangat baik, segala problematika baik di kelompok maupun diluar kelompok bisa terselesaikan.

Teman-teman walaupun kita bakal jarang ketemu, jangan sombong ya ingatlah bahwa kita pernah tinggal dalam 1 atap selama 40 hari. Mungkin sekian sedikit cerita dari saya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



CHAPTER VII
SEBUAH CERITA SINGKAT & PENGALAMAN SELAMA KKN DI
DESA BUKIT RAYA

“ Begitu banyak cerita dan pengalaman yang saya dapatkan selama KKN. Berawal dari rasa ragu dan canggung seiring berjalannya waktu, layaknya air yang mengalir membuat kemampuan saya semakin ter-Asah setiap detik, menit, dan waktu yang berharga di masa KKN tidak dapat di ulang kembali. Ada banyak hal yang membuat saya bertumbuh menjadi lebih baik dari sebelumnya, dari pengalaman KKN ini saya bukan hanya mengabdikan mengajarkan, Namun juga saya belajar tentang berbagai hal yang istimewa yang telah terjadi dan ini merupakan kejutan di dalamnya yang mungkin hanya saya rasakan melalui KKN ”.





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Lidia (Sepaku - Desa Bukit Raya)

**SEBUAH CERITA SINGKAT & PENGALAMAN SELAMA KKN DI
DESA BUKIT RAYA**

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh..

Sebelum saya bercerita perkenalkan nama saya lidia. Saya dari program studi pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan. Saya Berasal dari Desa Bakung, Kecamatan Penyinggahan, kabupaten Kutai barat.

Langsung saja awal mula cerita saya mulai dari pembagian kelompok KKN dan juga pembagian lokasi tempat KKN, Awalnya saya sangat khawatir dan takut jika KKN saya di tempatkan di lokasi yang jauh, dikarenakan saya orang yang memang tidak pernah berpergian jauh sebelumnya. Tibalah saat itu pengumuman pembagian lokasi tempat KKN dan juga pembagian kelompok KKN Qodarullah nya ternyata KKN saya ditempatkan di Desa Bukit raya, kecamatan sepaku, kabupaten Penajam Paser Utara. Tempat yang sama sekali saya tidak tahu di daerah mana. Rasa takut, gelisah, dan juga khawatir pada saat itu muncul di benak saya namun saya berusaha untuk

menenangkan diri saya, Mungkin ini sudah takdir dari Allah untuk saya melaksanakan KKN di desa bukit raya.

Pada tanggal 14 Juli tibalah saatnya perjalanan saya dan teman-teman saya dimulai dari Samarinda menuju Desa bukit raya, kecamatan sepaku, kabupaten penajam Paser Utara. Untuk melaksanakan kegiatan KKN dengan mengendarai sepeda motor dengan perjalanan kurang lebih 3 jam.

Kami 8 orang dalam satu kelompok yang di tempat kan di desa bukit raya pada saat itu belum mengenal satu sama lain. Awal pertama saya dan teman-teman saya datang kedesa bukit raya ini kami di sambut oleh pak dusun yang ada di sana untuk menunjukkan tempat yang akan kami tempati selama kurang lebih 40 hari kedepan. Pada saat itu tempat tinggal kami di pisah antara laki-laki dan perempuan. laki-laki nya tinggal di posyandu yang ada di RT 02. Dan untuk saya dan teman-teman perempuan saya tinggal di posyandu yang ada di RT 04. Sesampainya kami di posko kami membersihkan posko bersama sama dan meletakkan barang-barang bawaan kami. Ketika berada di posko saya bertegur sapa dengan teman teman baru dari berbagai jurusan. Pada saat itu bagi saya bukan hal yang baru untuk tinggal menetap dalam satu rumah / satu atap bersama dengan orang lain. Karena dulu nya saya juga pernah merasakan hidup dipesantren selama 6 tahun dimana ada banyak orang yang tinggal dalam satu kamar dan orang orang tersebut memiliki sikap dan karakter serta latar belakang yang berbeda beda.

Singkat cerita, tibalah saat nya kami menjalankan program kerja KKN kami yang telah kami susun bersama sama dan sudah di setuju oleh bapak kepala desa. Banyak hal baru dan pengalaman baru yang saya dapatkan ketika saya melaksanakan KKN didesa bukit raya. Pada saat itu salah satu pengalaman yang saya dapatkan ketika menjalankan program kerja kami di dilembaga Pendidikan yaitu ketika saya dan teman-teman saya melakukan sosialisasi di SD saya pribadi di tugaskan dadakan untuk menjadi moderator awalnya saya kaget karna saya orang yang kurang percaya diri, malu, dan grogi saat berhadapan dengan orang banyak. Namun pada waktu itu saya merasa percaya diri ketika menjadi moderator dadakan rasa gugup grogi seketika hilang sehingga kedepannya saya ingin menjadi moderator lagi.

Selanjutnya salah satu kegiatan program kerja kami juga membantu mengajar di TPA. Awal pertama kami berkunjung ke TPA saya sangat senang sekali melihat semangat anak anak dalam mengikuti pembelajaran yang ada di TPA. Anak anak yang ada di TPA juga begitu senang melihat kami. Setelah hari berikutnya tibalah hari dimana saya dan teman-teman saya yang akan mengajari mereka pada hari itu dan hari seterusnya. Awal mula mengajar mengaji di TPA dengan banyak nya anak anak yang sebagian masih terlampau kecil-kecil merupakan pengalaman baru bagi saya. Yang mana ketika saya mengajar di TPA tersebut saya harus berusaha untuk selalu sabar dalam mengajari anak anak. Dengan telaten saya mengajari anak-anak

yang memiliki berbagai macam karakter, dan juga sifat yang berbeda beda pada setiap anak.

Selanjutnya program kami di bidang pendidikan selain membantu mengajar di TPA-TPA kami juga membantu mengajar di sekolah-sekolah kebetulan pada saat itu juga kami diminta oleh sekretaris desa untuk membantu mengajar di Paud Qur'an Baiturrahman yang berada di RT 12 karena disana masih kekurangan guru. Awalnya kami keberatan di karenakan jadwal kegiatan kami yang padat pada saat itu. Tapi pada saat itu juga terpikir dibenak saya, Saya ingin mengajar di Paud Qur'an Baiturrahman tersebut dikarenakan saya merasa dari jurusan PAI keguruan tetapi saya hanya mengajar TPA tidak ada mengajar di sekolah, saya rasa saya harus ambil tawaran ini untuk membantu mengajar di Paud Qur'an Baiturrahman. Pada saat itu yang bersedia mengajar hanya 2 orang yaitu hanya saya yang memang dari jurusan keguruan dan teman saya yang bernama Uus yang bukan dari jurusan keguruan tetapi dia mau menemani saya untuk mengajar di paud. Qur'an.

Pada tanggal 7 Agustus Mulai lah saya dan teman saya yang bernama Uus ini mengajar di Paud Qur'an pada saat kami datang Mereka menyambut kami dengan penuh kebahagiaan. Setelah itu kami pun ikut bermain dan belajar bersama anak anak yang ada disana serta menanyakan kegiatan apa saja yang biasanya di lakukan di paud Qur'an tersebut salah satu guru paud disana pun menjelaskan. Setelah itu salah satu guru paud disana juga meminta kami besok untuk mengajar dengan menceritakan salah satu kisah teladan yang mengandung

pembelajaran atau hikmah di dalamnya kemudian diceritakan kepada anak-anak agar anak-anak bisa meneladani dari kisah yang di sampaikan. Awalnya kami pun sempat kaget dan juga bingung kami tidak mempunyai basic atau kemampuan untuk bisa mengajar dengan menceritakan sebuah kisah kepada anak-anak paud dengan bahasa yang mudah di fahami oleh mereka. Tapi pada saat itu mau tidak mau kami menyetujui permintaan guru paud tersebut. Permintaan inipun menjadi PR untuk saya pribadi karna saya yang nantinya akan mengajar menceritakan tentang kisah teladan Kepada anak-anak.

Keesokan harinya mulailah saya datang mengajar ke paud, saya pun di persilahkan oleh guru disana untuk bercerita,, Alhamdulillah pada saat saya bercerita kepada anak-anak tidak sedikit anak anak yang faham dengan apa yang saya ceritakan. Ini menjadi pengalaman saya dalam mengajar yang nantinya akan menjadi pelajaran serta bekal untuk saya ketika saya berada di lingkungan anak-anak di usia paud seperti ini. Setiap hari kami membantu mengajar di paud Qur'an kecuali Sabtu dan Minggu libur. Banyak yang saya pelajari dari pertemuan awal saya bertemu dengan banyak nya anak- anak yang memiliki karakter sikap dan kebiasaan yang berbeda-beda.

Hari demi hari kami lalui mengajar di TPA tiba saatnya tugas kami selesai untuk mengajar di TPA kami melakukan perpisahan dengan anak-anak yang mengaji di TPA Al-Falah banyak pengalaman yang saya dapatkan selama mengajar di TPA Al-Falah. Rasa haru ketika melakukan perpisahan bersama anak anak TPA. Sedih tidak bisa melihat mereka lagi. Sedih tidak

bisa mengajari mereka lagi. Sehari sesudah kami perpisahan dengan anak-anak TPA Al falah Tibalah perpisahan kami bersama guru guru yang mengajar di TPA Al falah, sekaligus penyerahan pelakat kepada pak sahlan ketua pengurus di TPA al-falah. Di perpisahan tersebut bapak Sahlan mengundang kami untuk makan-makan setelah makan-makan bapak Sahlan pertama tama mengucapkan terima Kasih kepada kami karna kami telah membantu mengajar di TPA tersebut kemudian pak sahlan memberikan nasehat-nasehat dan do'a" yang baik-baik untuk kami. Saya sendiri pada saat itu terharu dengan nasehat dan do'a" yang di sampaikan oleh pak sahlan, apalagi saya merupakan orang yang biasanya menghubungi pak sahlan untuk urusan TPA beliau sangat ingat dengan saya beliau juga orang yang sangat baik menurut saya.

Setelah pak sahlan selesai menyampaikan nasehat dan do'a" nya salah satu ibu pengajar di TPA Al-falah juga memberikan nasehat-nasehat yang baik untuk kami. Kami juga pada saat itu menyampaikan beberapa kata perpisahan kepada guru-guru TPA Al falah. Kami sangat terharu atas kebaikan para guru yang mengajar di TPA Al falah yang dari awal menyambut kami dan menerima kami dengan sangat baik.

Hari demi hari telah berlalu seiring berjalannya waktu mengajar di paud Qur'an pun hampir selesai tinggal satu hari tepatnya yaitu pada hari jum'at kami ingin menyerahkan pelakat melakukan perpisahan kepada anak anak dan guru-guru yang ada di paud Qur'an. kebetulan pada hari itu ada lomba yang diadakan oleh guru-guru paud Qur'an kami ikut

serta membantu dalam lomba tersebut. Anak-anak disana senang dan bahagia serta penuh semangat dalam mengikuti lomba saya pun pada saat itu sangat antusias menyemangati anak-anak yang sedang mengikuti lomba. Banyak keseruan yang kami lakukan pada saat lomba berlangsung. Pada saat itu saya sangat senang dan bersyukur karena bisa mengajar di paud bisa bertemu anak-anak yang memiliki tingkah laku yang berbeda beda pada setiap anak yang terkadang menguji kesabaran saya, hanya disanalah saya belajar banyak hal bagaimana menjadi seorang guru paud yang memiliki kesabaran luar biasa.

Singkat cerita pada hari itu waktu istirahat di paud pun telah tiba anak-anak makan bersama-sama setelah itu masuk ke kelas dan melakukan perpisahan bersama kami rasa sedih pun muncul. ada banyak pengalaman yang saya dapatkan dari mengajar Paud ini. Disini Saya dapat mengambil pelajaran berupa kesabaran, ketelitian, dan kesigapan ketika menjadi seorang guru. Terkhusus ketika menjadi seorang guru paud.

Pada saat kami melakukan perpisahan bersama guru-guru paud Qur'an dan kami melakukan penyerahan pelakat guru-guru paud Qur'an baiturrahman juga memberikan kami kenang-kenangan berupa gelas yang ada foto kami bersama anak-anak dan ada juga guru-guru paud Qur'an. Guru-guru paud Qur'an mengucapkan terima kasih kepada kami karna kami telah membantu mengajar disana. Kami pun juga mengucapkan banyak terima kasih kepada guru-guru paud

Qur'an yang telah menyambut dan melayani kami dengan sangat baik dari awal hingga akhir.

Seiring berjalannya waktu sampai lah kami di penghujung pelaksanaan KKN. Kami pun mengadakan acara syukuran sekaligus acara perpisahan yang kami adakan di ruang pertemuan kantor desa. Kurang lebih 40 hari kami melaksanakan KKN di desa bukit raya yang awalnya saya rasa akan sangat berat dan lama namun seiring berjalannya waktu berubah menjadi waktu yang singkat dan malah menjadi waktu yang berat untuk berpisah.

Mungkin sedikit yang dapat saya ceritakan di atas yaitu awal mula saya mendapatkan lokasi tempat KKN, dan di kelompok kan dengan teman -teman KKN yang baru saya kenal dari berbagai jurusan. tinggal satu atap bersama. Kemudian tentang pengalaman yang saya dapatkan ketika saya melaksanakan program kerja mengajar di TPA dan di Paud Qur'an. Banyak hal dan kenangan indah yang terjadi di masa-masa KKN banyak pengalaman yang saya dapatkan di desa bukit raya yang sulit untuk saya lupakan. Namun saya jadikan suatu pembelajaran. Alhamdulillah akhirnya kami mampu menyelesaikan KKN dengan tepat waktu.

Sebelumnya saya ucapkan terimakasih kepada masyarakat desa bukit raya yang telah menerima dan melayani kami dengan baik di sana dari awal hingga akhir. Dan juga saya ucapkan terima kasih sekaligus permintaan maaf kepada teman-teman kelompok KKN saya. Semoga kalian semua selalu

dalam lindungan Allah SWT dan sukses selalu untuk kedepannya. Aamiin

Mungkin ini cerita singkat yang dapat saya ceritakan. Semoga cerita dan pengalaman ini dapat di jadikan pembelajaran kedepannya dan juga bermanfaat bagi yang membaca.

Akhir Kata,,,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



CHAPTER VIII
SEUNTAI PERJALANAN PENGABDIAN DI DESA BUKIT RAYA

“ Dengan Pena dan Apa yang Kamu Tulis ”.





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Uus Habibatuz Zahroh (Sepaku-Desa Bukit Raya)

SEUNTAI PERJALANAN PENGABDIAN DI DESA BUKIT RAYA

KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah program pengabdian masyarakat yang diadakan oleh Universitas Islam Negeri Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Sebagai mata kuliah yang berbobot 4 SKS dan wajib diikuti oleh setiap Mahasiswa. Bertujuan untuk melatih dan menerapkan ilmunya, dan belajar untuk memecahkan persoalan dan mengembangkan potensi yang ada di masyarakat khususnya masyarakat pedesaan. Disini saya sebagai peserta KKN UINSI Samarinda untuk mengabdikan di desa. Kelompok kami ditugaskan untuk melakukan pengabdian masyarakat di Desa Bukit Raya Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara.

Bukan hanya kelompok kami saja yang ditugaskan di Desa Bukit Raya, tetapi ada kelompok lain yaitu kelompok dari Universitas Balikpapan. Desa Bukit Raya desa merupakan pertama di Ibu Kota Nusantara atau IKN Nusantara. Wilayah Kecamatan Sepaku yang menjadi Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (KIPP) IKN Nusantara sudah memiliki

Desa Digital, yakni Desa Bukit Raya. Desa Digital atau Smart Village pertama di IKN Nusantara ini sudah diresmikan sejak Agustus 2022 lalu.

Untuk menuju ke desa ini dibutuhkan waktu sekitar 2-3 jam dari Kota Samarinda. Desa Bukit Raya memiliki 3 Dusun yaitu Dusun Sumber Sari, Dusun Sumber Rezeki dan Dusun Sumber Makmur, dan kelompok kami bertempat di Dusun Sumber Sari. Untuk posko kami bertempat di rt 04 yaitu di Posyandu Dahlia sekaligus sebagai tempat tidur bagi teman putri, dan untuk teman putra bertempat di Balai PKK Ibu sebagai tempat untuk tidur. Kelompok kami mulai melakukan pengabdian masyarakat pada tanggal 14 Juli 2023. Kelompok kami berangkat ke tempat pengabdian dengan menggunakan sepeda motor dan mobil pick up untuk mengangkut barang bawaan kami.

Untuk kegiatan kami di minggu pertama, kami melakukan silaturahmi ke rumah pak RT mulai dari RT 1-13, dalam silaturahmi ini kami melakukan perkenalan dan meminta izin untuk melakukan pengabdian selama sebulan, dan hasilnya kami disambut hangat oleh warga danizinkan untuk melakukan pengabdian. Tak lupa kami juga melakukan silaturahmi ke rumah Kepala Desa, disana kita disambut hangat oleh Pak kades dan Juga Bu kades. Disini kami menyampaikan proker kami selama 40 hari lamanya untuk melakukan pengabdian dan proker kami diterima baik dan di beri masukan serta di arahkan oleh bapak Kades Desa Bukit Raya. Keesokan paginya kami melakukan kegiatan gotong royong untuk

pertama kali di posyandu yang kita tempati di karenakan akan di gunakan untuk kegiatan posyandu rutin dalam 1 bulan sekali. Kami sangat antusias membantu kegiatan posyandu rutin yaitu seperti penimbangan- pengukuran tinggi badan dan pencatatan data pada anak, setelah itu ada beberapa posyandu lagi yang mengadakan posyandu rutin di antaranya ada posyandu terate, posyandu, nirwana dan posyandu beringin II sehingga kami harus membagi anggota kami pada tiap-tiap posyandu yang sudah di jadwalkan.

Untuk program kami selanjutnya yaitu program dibidang keagamaan. Di bidang keagamaan ini kami mempunyai program kerja pengembangan TKA/TPA di Dusun Sumber Sari. Dusun Sumber Sari mempunyai 2 TKA/TPA, yang mana masing-masing dari TKA/TPA tersebut memiliki jadwal mengaji yang sama dan di mana dari kedua TKA/TPA tersebut sangat kekurangan pengajar sehingga pengajar yang ada sangat kewalahan karena banyaknya anak -anak yang mengaji. Disini kami membantu anak-anak belajar mengaji, mulai dari Iqra hingga Al-Qur'an, hafalan surat-surat pendek, dan bacaan sholat, ntuk mengajar disetiap TKA/TPA setiap harinya kecuali hari Jum'at dan Minggu. Setiap TKA/TPA kami dibagi 2 di tugaskan dengan 1 TKA/TPA berjumlah 4 orang dari kelompok kami. Selanjutnya, proker kami yaitu Peringatan PHBI (Tahun Baru Islam 1445 H) kegiatan dilakukan pada hari Sabtu, 29 Juli 2023 di Masjid Biturrahman RT 12 ada yang bertugas sebagai Qiroatil Qur'an, Pembawa Acara / MC, dokumentasi dan panitia pembantu lainnya. Kami juga mengikuti kegiatan keagamaan di

Desa Bukit Raya seperti pengajian Se-Kecamatan Sepaku yang diadakan pada 1 Bulan sekali, dan juga mengisi jadwal khotib sholat Jum'at di Masjid Al-Muhajirin Rt 05 ,serta mengikuti yasinan dirumah warga setempat.

Untuk program dibidang pendidikan, kami mempunyai program kerja yaitu “Sosialisasi Pendidikan tentang Akhlakul Karimah”, sosialisasi ini dilaksanakan pada hari selasa dan hari jum'at pada waktu pagi hari. Sosialisasi ini diikuti oleh murid kelas 4, 5, dan 6 SDN 004 Sepaku.Kegiatan ini bertujuan agar anak-anak tahu sikap dan perilaku terpuji terhadap kedua orang tua dan guru, dan ternyata mereka juga sangat semangat serta antusias untuk belajar bersama kami. Selain itu ada juga teman kami yang membantu untuk mengajar pembelajaran B. Inggris setiap 1 minggu sekali untuk waktunya setiap hari kamis pukul 08.00 pagi.

Dalam kegiatan pramuka kami ada pendampingan terhadap anak- anak yang mengikuti kemah se-kecamatan sepaku di SDN 09 dan kami ada juga mengajarkan latihan sebelum apel wajib pada hari senin seperti mengajarkan cara membawa bendera, baris berbaris, pembacaan Undangundang, pembawa teks acara dan lain sebagainya, ini semua anggota kelompok kami ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan. Program kerja selanjutnya yaitu “ Pembaruan Perpustakaan SDN 004 Sepaku ” dimana kami disini menghidupkan kembali perpustakaan yang sudah lama tidak terpakai / terbengkalai dari mulai kami memilih-milih buku dari tahun yang sudah lama hingga ada banyak buku-buku yang sudah dimakan rayap sehingga kami membutuhkan waktu

sekitar 1 minggu untuk menyelesaikannya dan setelah itu kami hiasi perpustakaan dengan menempelkan gambar presiden, pahlawan-pahlawan, membuat mading foto dan hiasan-hiasan lainnya dan setelah itu perpustakaan di resesmikan kembali oleh kepala sekolah SDN 004 Sepaku beserta guru-guru dan mahasiswa UINSI Samarinda sehingga perpustakaan itu bisa digunakan kembali untuk murid-murid menimba ilmu di perpustakaan tersebut.

Selain itu juga kami membuat plang nama-nama kelas dari kelas 1-6, memberi nama ruangan-ruangan, seperti gedung serbaguna, uks, laboratorium, plang pembeda toilet putra dan putri dan plang anjuran salam, senyum, sapa.

Selain di SD, ada beberapa teman kami yaitu saya sendiri uus dan 1 teman saya yaitu Lidia yang membantu mengajar di PAUD Al- Qur'an di Desa Bukit Raya, kegiatan mengajar ini dilakukan setiap harinya yaitu dimulai hari senin-sampai hari jum'at. Kegiatan PAUD diantaranya belajar mewarnai, menulis mengaji, mendengar cerita dan lain sebagainya dan juga ini adalah pengalaman pertama kali kami untuk mengajar langsung di PAUD di mana banyak anak-anak yang memiliki karakter dan watak yang berbeda, ada anak-anak yang hampir tiap hari nya kelahi pukul-pukulan berbicara kotor dan ada anak yang sampai menangis dan di situ saya harus lebih ekstra sabar kepada anak-anak dan juga di disitu saya mencoba memberi pemahaman terhadap anak seperti, menanyakan alasannya, menggunakan bahasa yang mudah dimengerti kepada anak, memberikan konsekuensi kepada anak agar tidak mengulangnya lagi, mengenali emosinya dan membangun

perasaan empati dan memberitahu hal-hal positif seperti pemilihan kata-kata yang dianggap pantas dalam lingkup anak-anak.

Untuk kegiatan di PAUD terdapat kegiatan yang menarik yaitu kegiatan Lomba seperti lomba kelereng, masukan air dalam botol dan lomba memakai sepatu dimana lomba ini untuk memeriahkan dalam memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia, dimana kegiatan ini sangat menarik dan anak-anak sangat antusias dalam mengikuti perlombaan tersebut.

Untuk program selanjutnya yaitu adanya kegiatan partisipasi lingkungan yaitu kegiatan rutin di Rt 03 bersama warga rt 03 dan ibu-ibu dasa wisma rt 03 melaksanakan kegiatan gotong royong membersihkan kebun dasa wisma dan juga lorong rt 03 seperti membuat taman yang ada di dekat pos kamling untuk mengikuti lomba lingkungan yang di adakan dari desa bukit raya guna memeriahkan dalam memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia. Gotong royong selanjutnya yaitu gotong royong di rt 02 dan dibantu juga mahasiswa dari UNIBA untuk membersihkan lingkungan sekitar rt 02 dan hari selanjutnya kami dari KKN UINSI melanjutkan penghiasan taman dan pengecatan di daerah sekitar lingkungan rt 02 guna partisipasi dalam memeriahkan lomba lingkungan desa. Selanjutnya yaitu gotong royong di taman rt 04 di area pos kamling dimana kami membuat plang nama dan pengecatan ban-ban bekas untuk di jadikan pot tanaman. Dari kegiatan partisipasi lingkungan tersebut sama-sama bertujuan agar memperindah sekitar lingkungan rt setempat sekaligus berpartisipasi dalam memeriahkan lomba lingkungan desa.

Untuk kegiatan selanjutnya yaitu senam sehat bersama ibu-ibu PKK. Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu tepatnya pada tanggal 13 Agustus 2023 bertempat di halaman Balai Pertemuan Desa, dalam kegiatan ini juga dihadiri oleh Ibu Lurah Desa Bukit Raya. Para ibu-ibu sangat antusias mengikuti senam dan berlangsung meriah sehingga kami sangat semangat menjalaninya. Diakhir senam kami melanjutkan proker yaitu mengadakan forum diskusi tentang Hukum Keluarga bersama Ibu-ibu PKK Desa Bukit Raya diskusi ini sangat bermanfaat bagi yang sudah berkeluarga ataupun yang belum berkeluarga, jadi kami di sini sama-sama belajar saling sharing dan bukan saling menggurui satu sama lain dan ibu-ibu PKK pun sangat antusias dengan diskusi yang kami bawa dan banyak ibu-ibu yang melontarkan pertanyaan-pertanyaan.

Dengan adanya program ini, diharapkan bertambahnya pengetahuan dan pemahaman warga Desa Bukit Raya tentang hukum keluarga dan permasalahan perkawinan yang dihadapinya.

Setelah diskusi tentang Hukum Keluarga sudah selesai, selanjutnya membuat pembatas antar RT. Dalam kegiatan ini kami memanfaatkan limbah ban bekas, karena limbah ban bekas ini sangat menumpuk didesa Bukit Raya, sedangkan proses terurainan limbah karet ban ini sangat lah lama bahkan bisa sampai ratusan tahun, jika cara pemusnahannya dibakar maka asap dari pembakaran tersebut sangatlah mengganggu udara sekitar, jika tidak dimanfaatkan dengan baik maka akan sangat mengganggu lingkungan. Terciptalah ide kami untuk memanfaatkan ban bekas tersebut untuk pembatas antar RT.

Kami menggunakan sistem cat lukis, jadi ban yang sudah dibersihkan kami beri warna merah dan putih, kemudian kami beri tulisan “ Masuk RT Desa Bukit Raya “ sebanyak 13 tempat dan setiap tempatnya kami membutuhkan 3 ban, jadi ban yang dibutuhkan yaitu 39 ban bekas. Proker kami yang ini lumayan memakan waktu yang lama yaitu dari progres awal sampai selesai / pemasangan dibutuhkan waktu kurang lebih 6 hari, karena mengingat prosesnya yang sangat rumit.

Setelah pembuatan pembatas antar RT selesai, proker selanjutnya yaitu pembuatan batik Ecoprint atau batik yang cara pembuatannya memanfaatkan bahan-bahan organik seperti daun-daunan, contohnya daun akasia, daun jati, daun serai, dan daun” lainnya yang memiliki kandungan zat pewarna daun tinggi. Dalam pelatihan pembuatan batik Ecoprint ini kami melibatkan anggota ibu-ibu PKK Desa yang beranggotakan 13 orang. Kami memulai pelatihan ini dari jam 16:00 sampai 18:00 waktu setempat. Alhamdulillah ibu-ibu sangat bersemangat dan antusias sekali dalam mengikuti kegiatan tersebut, sehingga dari awal hingga akhir berjalan dengan lancar.

Proker terakhir kami yaitu Peringatan Hari Besar Nasional Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang Ke-78. Jadwal kegiatan kami tentang peringatan kemerdekaan ini sangatlah padat mulai dari ikut serta upacara kemerdekaan di SDN 004 Sepaku, gotong royong persiapan lomba antar RT, gotong royong pemasangan bendera, gotong royong persiapan jalan santai dan kegiatan lainnya.

Namun yang paling berkesan adalah malam puncak acara kemerdekaan tersebut yang ternyata pada malam itu

tanggal 20 Agustus pukul 23:00 adalah hari perpisahan kami dengan warga” Desa Bukit Raya bersama dengan tim KKN UNIBA. Pada malam itu kami semua benar-benar merasa sangat sedih, karena bagaimanapun juga yang namanya perpisahan adalah hal yang paling berat untuk dirasakan. Suara tangisan hingga linangan air mata tak dapat kami bendung. Ternyata puncak kegiatan tersebut adalah puncak kesedihan kami. Kami percaya perpisahan ini hanyalah perpisahan sementara, lain hari lain waktu kami pasti bakal berkunjung kembali di Desa Bukit Raya Tercinta ini.

Keesokan harinya kami juga mengadakan syukuran dikantor Balai Desa yang Alhamdulillah dihadiri oleh seluruh perangkat desa mulai dari Kepala Desa hingga ketua RT, beserta masyarakat yang sudah kami repotkan selama masa KKN ini. Syukuran ini kami adakan dengan tujuan berterima kasih kepada seluruh masyarakat Desa Bukit Raya yang sudah bersedia memberikan bantuan dan juga izin untuk mengabdikan didesa tercinta ini. Setelah acara syukuran selesai dilanjutkan dengan persiapan pengemasan barang-barang yang akan kami bawa pulang, mulai dari baju, kompor, timba, dan peralatan lainnya.

Tidak terasa sudah waktu kami untuk pulang, pulang kembali kerumah tercinta yang selama ini kami tinggalkan. Kenangan-kenangan yang indah telah kami ukir di Desa Bukit Raya ini, banyak pengalaman dan pelajaran yang kami dapatkan dan semua itu sangat berkesan bagi kami. Selama KKN ini saya mendapatkan keluarga baru di kelompok serta keluarga baru di Desa Bukit Raya, yang sebelumnya tidak

mengenal satu sama lain dengan sifat yang berbeda, saling mengerti dan memahami satu sama lain, menepiskan ego masing-masing, belajar bersosialisasi dengan warga sehingga kami dikenal baik oleh warga sekitar. Serta kami menjadi keluarga baru yang nyaman dan tidak mau terpisahkan.

Saya ucapkan terima kasih kepada pihak yang berkontribusi dalam pengabdian ini dan teman seperjuangan yang telah mengukir kenangan indah dan pengalaman yang paling berharga selama mengabdikan. Diharapkan setelah KKN ini pengalaman dan pelajaran yang saya dapatkan selama mengabdikan, bisa saya terapkan ditempat saya saat kembali lagi ke masyarakat. Tetaplah untuk menjaga silaturahmi yang baik dengan warga di Desa Bukit Raya ini dan teman-teman kelompok serta saya mengucapkan terima kasih kepada teman seperjuangan dan juga terima kasih kepada Desa Bukit Raya.

Tentang Penulis

1. Nama Lengkap : Sahrul Farizal Kahfi
 2. TTL : Nganjuk, 10 Maret 2000
 3. NIM : 2031710138
 4. Prodi / Fakultas : Ekonomi Syari'ah / FEBI
 5. Jabatan : Ketua
 6. Alamat : Loajanan, Kutai Kartanegara.
 7. Motto : " Trouble is a friend "
-

1. Nama Lengkap : Rismawati
 2. TTL : Samarinda, 20 September 2002
 3. NIM : 2011102060
 4. Prodi / Fakultas : MPI / FTIK
 5. Jabatan : Sekretaris 1
 6. Alamat : Jalan Pasundan, Samarinda.
 7. Motto : " Dengan Pena apa yang kamu tulis "
-

1. Nama Lengkap : Lidia
2. TTL : Bakung, 30 Januari 2001
3. NIM : 2011101031
4. Prodi / Fakultas : PAI / FTIK
5. Jabatan : Sekretaris 2
6. Alamat : Kec. Penyinggahan, Kab Kutai Barat

7. Motto : “ Allah tidak akan menguji hambanya di luar batas Kemampuannya “.
-

1. Nama Lengkap : Risqi Faisa Salsabila
 2. TTL : Balikpapan, 21 Juli 2002
 3. NIM : 2011204002
 4. Prodi / Fakultas : TBI/FTIK
 5. Jabatan : Bendahara
 6. Alamat : Jl. Revolusi, Samarinda.
 7. Motto : “Stop Wishing Start Doing”
-

1. Nama Lengkap : Rafif Azka Al-Zhafary
 2. TTL : Samarinda, 27 November 2002
 3. NIM : 2042115049
 4. Prodi / Fakultas : Ilmu Al-Qur’an Tafsir
 5. Jabatan : Humas
 6. Alamat : Jalan AW. Syahranie, Samarinda.
 7. Motto : “Hidup tanpa arah bagaikan makan tanpa lauk hambar”
-

1. Nama Lengkap : M. Irwan Setiawan
2. TTL : Muara Wis, 28 Januari 2002
3. NIM : 2031710043
4. Prodi / Fakultas : Ekonomi Syari’ah

5. Jabatan : PDD
 6. Alamat : Kec. Muara Wis, Kutai Barat.
 7. Motto : “ Adaptasi & fleksibilitas “
-

1. Nama Lengkap : Uus Habibatuz Zahroh
 2. TTL : Loajanan, 10 November 20002
 3. NIM : 2041912041
 4. Prodi / Fakultas : Komunikasi Penyiaran Islam
 5. Jabatan : PDD
 6. Alamat : Loajanan, Kutai Kartanegara
 7. Motto : “ Sukses berawal dari mimpi, maka dari itu saya sering Tidur ”
-

1. Nama Lengkap : Siti Masnah Suleha
2. TTL : Santan Ulu, 6 Juli 2001
3. NIM : 2021508032
4. Prodi / Fakultas : Hukum Keluarga / FASYA
5. Jabatan : Perlengkapan
6. Alamat : Marang Kayu, Kutai Kartanegara
7. Motto : “ Sebuah rencana yang hebat dapat gagal hanya karena Kurangnya kesabaran



Pengabdian Mahasiswa

Jangan hidup hanya berdasarkan apa kata orang. Sebagai seorang Mahasiswa kamu harus menjadi dirimu sendiri dan berani tampil berbeda melawan arus, bahkan ketika yang kamu lawan adalah Kekuasaan. Terkadang keberhasilan sudah berada didepan mata, saat hati dan pikiran ingin Menyerah. Jadilah Mahasiswa yang suka jiwa-jiwa social dalam masyarakat, karena itulah sesungguhnya amal yang Bermanfaat.

@kknuinsi_bukitraya

